

**PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN
ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH:

**KHOIRUL FADHIL ARLA
NIM : 21691006**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025/2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Curup
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

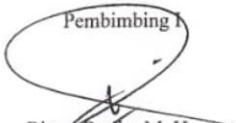
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama Khoirul Fadhil Arla dengan NIM 21691006 yang berjudul: "PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup) Tahun 2026.

Demikian persetujuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

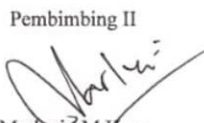
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2026

Pembimbing I


Rhoni Rodin, M. Hum
NIP. 197801052003121004

Pembimbing II


Marleni, M. Hum
NIP. 198504242019032015

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 406 /In.34/FU/PP.00.9/ /2026

Nama : Khoirul Fadhil Arla
NIM : 21691006
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

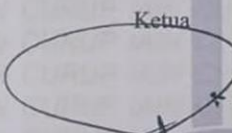
Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juli 2026
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang Rapat Ushuluddin, Adab dan Dakwah

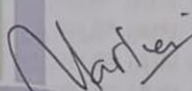
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

TIM PENGUJI

Ketua

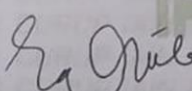
Sekretaris

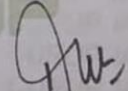

Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum
NIP 19780105 200312 1 004


Marleni, S.Pd.I., M.Hum
NIP 19850424 201903 2 015

Penguji I

Penguji II


Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag. SS., M.Hum
NIP 19731122 200112 1 001


Dr. Yuyun Yuniarty, S.T., M.T
NIP 19800814 200901 2 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19750112 200604 1 009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirul Fadhil Arla
NIM : 21691006
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 di suatu perguruan, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2026
Penulis



Khoirul Fadhil Arla
Nim: 21691006

Motto

“Janganlah engkau merasa lelah menuntut ilmu, karena kelelahan itu akan hilang, sementara ilmu akan tetap abadi.”

(Imam Syafi’i)

“Ambil resikonya, atau tidak akan jadi apa-apa.”

(K. Fadhil A.)

“Semua jatuh bangun mu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.” (Baskara Putra-Hindia)

Persembahan

Yang utama dari segalanya.....

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tuaku bapak (Aria Romiko) dan Ibu (Noprianti Erlinda) yang tersayang, terimakasih telah menemani hari-hariku dengan kasih sayang, do'a, kesabaran perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata.
2. Adekku Khoirani Fidhia Arla, Khoiru Karim Arla, Khoirun Zafran Arla, dan keluarga disekitarku yang tersayang yang selalu memberikanku dukungan serta do'a dan semangat.
3. Kedua pembimbing ku Rhoni Rodin, M.Hum dan ibu Marleni, M.Hum terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. kakakku Hamza Ninggar Alam edo, Ongky Zulkurnaini, sulpan effendi, heri sakyang, miko rizaldo, panji sultansyah, Aldo sanjaya teman-teman magang dan KKN dan semua teman-teman seperjuangan angkatan 4 IPII yang tak hentinya membantu dan mendo'a tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Untuk rekan-rekan terdekatku yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta semangat untukku.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhandulillah syukur penulis penjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dak Wah IAIN Curup. Kemudian tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sang Qudwah umat, juga kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada “Dinul haq” hingga Yaumil akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memakluminya, atas kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis di dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Eka Apriani, M.Pd., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.

3. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I., M. Hum., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Ibu Marleni, M.Hum., selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.
7. Ibu Marleni, M.Hum selaku Pembimbing Akademik IAIN Curup.
8. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum, selaku pembimbing I dan ibu Marleni, M.Hum selaku pembimbing II yang telah membimbing hingga selesai penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan bimbingan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
10. Kepada kepala perpustakaan Pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2026
Penulis



[Handwritten Signature]
Khoirul Fadhil Arla
Nim. 21691006

Abstrak

PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN CURUP

Penelitian ini di latar belakangnya oleh fenomena banyaknya mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan hanya untuk sekedar meminjam buku, mengerjakan tugas dari dosen, mencari *literature* skripsi, meminjam komputer perpustakaan atau hanya sekedar refreshing dan bermain saja di perpustakaan, bukan membiasakan diri untuk minat membaca dengan koleksi yang ada. Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui peranan UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. (2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala UPT Perpustakaan, Pustakawan dan Mahasiswa Fakultas ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Curup. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi serta uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik (*metode*).

Hasil penelitian ini memperoleh simpulan bahwa : 1) Peranan pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa FUAD IAIN Curup yaitu dengan pengadaan, pengolahan, penyusunan, pelayanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, peningkatan kualitas pelayanan pustakawan, kerja sama antar perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi, hingga penyediaan koleksi yang lengkap. Selain itu, promosi layanan juga menjadi perhatian bagi para pustakawan, agar semakin banyak mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan untuk mendukung kesuksesan akademik mereka. Inovasi dan pengembangan ini dinilai penting agar perpustakaan tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan pemustaka di era modern 2) Faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa FUAD yaitu lingkungan yang tidak mendukung dalam menumbuhkan minat baca, perkembangan teknologi yang membuat mahasiswa malas berkunjung ke perpustakaan, budaya *Copy Paste* yang mengakibatkan mahasiswa jarang membaca buku, sarana yang kurang memadai juga seringkali kali berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa untuk datang ke perpustakaan, dan yang terakhir dikarenakan motivasi dalam diri yang rendah untuk minat membaca buku.

Kata Kunci : *Membaca, Minat Baca, Peranan Perpustakaan*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
Motto	iv
Persembahan.....	v
Abstrak.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	12
A. PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI.....	12
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	12
2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	13
3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	16
4. Jenis Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	17

5.	Urgensi Perpustakaan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.....	18
6.	Peranan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	19
B.	MINAT BACA	21
1.	Pengertian Minat Baca.....	21
2.	Indikator Minat Baca.....	23
3.	Penyebab Rendahnya Minat Baca.....	26
4.	Upaya Meningkatkan Minat Baca.....	28
5.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Baca.....	30
C.	Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		37
A.	Jenis Penelitian	37
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	38
C.	Informan Penelitian	38
D.	Jenis dan Sumber Data.....	40
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
F.	Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN		50
A.	Kondisi Objek Penelitian.....	50
1.	Sejarah Perpustakaan IAIN Curup.....	50
2.	Visi dan Misi U Unit Pelaksana Teknis PT Perpustakaan IAIN Curup.....	52
3.	Peran Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Curup.....	53
4.	Tugas Pokok dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Curup	53

5.	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Curup.....	54
6.	Sumber Daya Manusia.....	55
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	56
1.	Peranan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Curup dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.....	57
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	84
BAB V PENUTUP		100
A.	Kesimpulan	100
B.	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....		103
LAMPIRAN		109

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup	51
Table 4.2 Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan IAIN Curup	55
Table 4.3 Data Kunjungan Mahasiswa FUAD UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2026.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Gambar Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup	54
Gambar 4.2 Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Eke Wince, S.E selaku Kepala Perpustakaan UPT IAIN Curup.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan fasilitas yang memiliki peran sangat penting dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi, perpustakaan perguruan tinggi adalah unit yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai informasi dan referensi guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di lingkungan perguruan tinggi.¹

Perpustakaan menjadi salah satu fasilitas yang keberadaannya sangat penting dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi, perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, perpustakaan berperan sebagai pusat

¹ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. <https://peraturan.go.id/id/perpusnas-no-13-tahun-2017>

sumber belajar yang menyediakan berbagai koleksi informasi dan bahan pustaka untuk mendukung proses pembelajaran serta membantu tercapainya tujuan pendidikan di perguruan tinggi.² Pelayanan perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan kepada seluruh pemustaka akan berdampak pada meningkatnya jumlah kunjungan ke perpustakaan, sehingga minat membaca juga akan mengalami peningkatan.

Keadaan tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan dunia pendidikan dan menjadi fondasi dalam mencetak generasi intelektual yang berkualitas. Di era perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, arus informasi terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, perpustakaan perlu mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan informasi pemustaka dengan ketersediaan sumber informasi yang disediakan sehingga dapat memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³

Sebagai salah satu fasilitas penunjang akademik, perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, terutama dalam kegiatan membaca, menulis, dan mencari referensi. Peran tersebut juga dijalankan oleh perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, perpustakaan IAIN Curup menunjukkan perkembangan

² Umar Falahul Alam, *Pustakaloka: Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dan Peranan Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, *Pustakaloka Kajian Informasi dan Perpustakaan*, (STAIN Ponorogo. Vol. 5 nomor 1, 2013), h. 99.

³ Inawati, "Peran Perpustakaan Dalam Menciptakan Budaya Literasi mahasiswa Pada Jenjang Pendidikan perguruan tinggi," *Literatify: Trends in Library Developments* 3, no. 1 (2022): h. 2

yang cukup baik sehingga mampu memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Peningkatan kualitas dan pengembangan perpustakaan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap bertambahnya jumlah pengunjung. Meskipun demikian, banyaknya mahasiswa yang berkunjung belum dapat dijadikan tolok ukur bahwa mereka memiliki kesadaran akan pentingnya budaya literasi. Sebagian mahasiswa memanfaatkan perpustakaan hanya ketika membutuhkan referensi untuk menyelesaikan tugas akademik yang diberikan oleh dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Pasal 3 menjelaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, penyedia informasi, dan rekreasi dalam rangka meningkatkan kecerdasan serta keberdayaan bangsa. Dengan demikian, secara umum perpustakaan memiliki berbagai fungsi yang berperan penting dalam mendukung kebutuhan pendidikan dan penyebaran informasi kepada masyarakat:⁴ Fungsi penyimpanan, informasi, pendidikan, rekreasi hiburan, dan kultural.

Belajar dari sejarah, universitas merupakan wadah yang sangat menjanjikan untuk menciptakan para intelektual, yakni intelektual yang menurut Gramsci "*always on the move, on the make*", intelektual yang tidak pernah diam, senantiasa berbuat sesuatu untuk masyarakat. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-‘Alaq/96: 1-5:

⁴ Aziza Nur Persia, "Peran Perpustakaan Anak Di Rumah Sakit Kanker "Dharmais" Jakarta," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 3 (2013): h. 3.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahannya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya”.

Islam memandang membaca sebagai aktivitas yang memiliki kedudukan penting dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Allah Swt. mengajarkan kepada manusia berbagai pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui, meskipun manusia diciptakan dalam keadaan yang lemah dan memiliki keterbatasan. Melalui kemampuan membaca dan menulis yang dianugerahkan-Nya, manusia dapat mempelajari, memahami, serta mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan.⁵

Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi memerlukan berbagai komponen pendukung, termasuk sarana dan prasarana, untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran secara optimal. Salah satu fasilitas yang memiliki peran penting adalah perpustakaan, karena mampu menyediakan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh seluruh sivitas akademika. Terlebih pada era saat ini, perkembangan pendidikan, khususnya di bidang

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah: New Cardova*, Surah al-Alaq (Jakarta: Syamsil Quran, 2022), h. 597.

teknologi pendidikan, berlangsung dengan sangat pesat sehingga kebutuhan akan akses informasi yang berkualitas semakin meningkat.⁶

Pengembangan budaya literasi di lingkungan perguruan tinggi perlu menjadi perhatian utama karena berkaitan erat dengan peran strategis mahasiswa sebagai *agent of change*. Dalam peran tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan pemikiran yang kritis, kreatif, dan inovatif, serta mengimplementasikan dan mendiseminasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan bangsa.⁷

Perguruan tinggi pada dasarnya merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi sekaligus menghasilkan berbagai karya yang mampu meningkatkan kompetensi mereka. Penguatan budaya literasi di lingkungan perguruan tinggi akan membentuk mahasiswa yang memiliki kecakapan, produktivitas, serta karakter yang beradab dan bermartabat. Selain itu, kemampuan literasi menjadi sarana penting dalam mentransfer ilmu pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya maupun antarbangsa.⁸

Rendahnya tingkat literasi di Indonesia masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 yang diterbitkan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik Indonesia dalam aspek membaca, matematika, dan sains masih berada di

⁶ Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Profesional: Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya*. Jakarta: Sagung Seto.

⁷ Alfi Syahriyani, *Optimalisasi Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa: Upaya Meretas Komunikasi Global*, *Jurnal Sosial dan Humaniora*, (UI untuk Bangsa. Vol. 1, 2010), h. 73.

⁸ Ibadullah Malawi, dkk., *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*, (Magetan: AE Media Grafika, 2017), h. 7.

bawah rata-rata negara-negara OECD. Pada bidang membaca, hanya sekitar 25% peserta didik Indonesia yang mampu mencapai tingkat kompetensi minimum (Level 2), sedangkan rata-rata negara OECD mencapai 74%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta didik Indonesia masih memerlukan perhatian dan upaya peningkatan secara berkelanjutan.⁹

Meskipun demikian, berbagai upaya untuk meningkatkan budaya literasi terus dilakukan. Berdasarkan hasil Survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Tahun 2024 yang dirilis oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, nilai Tingkat Kegemaran Membaca nasional mencapai 72,44, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 66,77. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan positif terhadap budaya membaca masyarakat Indonesia, meskipun masih diperlukan berbagai strategi agar kemampuan literasi masyarakat dapat terus meningkat.¹⁰

Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menumbuhkan budaya literasi di kalangan mahasiswa. Melalui penyediaan perpustakaan yang memadai, koleksi yang relevan, serta layanan informasi yang berkualitas, perguruan tinggi diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk meningkatkan minat baca, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Budaya literasi yang baik tidak hanya mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, tetapi juga

⁹ Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD Publishing.

¹⁰ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2025). *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Tahun 2024*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

mempersiapkan mereka menjadi sumber daya manusia yang mampu berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat.

Minat baca seseorang akan tumbuh ketika individu memiliki kemampuan membaca yang baik, sedangkan budaya membaca dapat terpelihara apabila didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang beragam dan sesuai dengan minat pembaca. Oleh karena itu, mahasiswa yang telah memiliki budaya literasi, khususnya dalam aspek membaca dan menulis, seharusnya memiliki kesadaran untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan secara mandiri, meskipun tidak sedang memperoleh tugas atau kewajiban dari dosen, karena perpustakaan telah disediakan sebagai sumber belajar yang menunjang kegiatan akademik.

Budaya membaca terbentuk melalui motivasi intrinsik maupun dukungan lingkungan yang kondusif terhadap aktivitas membaca. Di samping itu, perkembangan dan proses belajar seseorang dipengaruhi oleh kematangan biologis serta interaksi yang terjadi dengan lingkungan sekitarnya. Semakin banyak individu yang memanfaatkan internet sebagai sumber informasi, semakin berkurang pula peran perpustakaan di kalangan mahasiswa karena mereka menilai bahwa kebutuhan informasi yang diperlukan belum sepenuhnya tersedia di perpustakaan.¹¹

Rendahnya minat baca, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat seseorang untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan.

¹¹ Trimo, Soedjono. 1992. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Keadaan tersebut menyebabkan seseorang tidak mempunyai kebiasaan membaca yang baik. Oleh karena itu peningkatan minat baca merupakan kunci utama dalam menggalakkan media buku sebagai sarana menyebarkan informasi serta ilmu pengetahuan. Jika mahasiswa memiliki minat baca yang tinggi maka akan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan guna meningkatkan wawasan.

Berdasarkan pengamatan penulis ketika melakukan observasi awal terdapat fenomena atau gejala-gejala permasalahan diantaranya banyak mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan hanya sekedar untuk meminjam buku atau mengerjakan tugas dari dosen. Rata-rata setiap harinya mahasiswa yang berkunjung hanya sedikit. Para mahasiswa ke perpustakaan hanya untuk mencari *literature* skripsi, meminjam komputer perpustakaan atau hanya sekedar bermain saja di perpustakaan bukan kebiasaan minat baca sebagai seorang mahasiswa itu sendiri.

Hasil observasi awal, peneliti juga menemukan informasi bahwa mahasiswa biasanya ke perpustakaan hanya untuk refreking ketika jam istirahat, dan tempat untuk menghilang jenuh. Selain itu mahasiswa ke perpustakaan juga ketika ada acara seminar saja. Sarana dan prasarana perpustakaan yang nyaman juga membuat mahasiswa berkunjung saja tanpa menambah wawasan dengan koleksi yang ada.

Dari latar belakang permasalahan diatas maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Curup”.**”

B. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup yang meliputi apa saja peran dan kendala dari perpustakaan tersebut untuk meningkatkan minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam meningkatkan meningkatkan minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya wawasan bagi civitas akademik di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Curup.
- b. Dapat memberi informasi, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan sumber informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan civitas akademiknya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai bahan informasi dan masukan kepada kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup dalam memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih giat membaca dan menggunakan fasilitas perpustakaan.
- b. Bagi Peneliti Menambah pengetahuan tentang gambaran langsung di lapangan. Sebagai persiapan peneliti untuk menjadi Pustakawan yang profesional, selain itu sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar

sarjana Pendidikan di Prodi Perpustakaan dan Informasi Islam,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulisty-Basuki perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Berkaitan dengan pengertian tersebut, beliau menjelaskan perguruan tinggi yang dimaksud adalah universitas, fakultas, jurusan, institusi, sekolah tinggi, dan akademi serta berbagai bawahannya seperti lembaga penelitian.¹

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit perpustakaan yang memberikan layanan kepada mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan. Keberadaannya bertujuan untuk menunjang, mempermudah, dan mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penyediaan berbagai sumber informasi bagi seluruh civitas akademika. Untuk memenuhi kebutuhan penggunanya, perpustakaan perguruan tinggi senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanan serta kompetensi pustakawan. Oleh karena itu, perpustakaan perlu membangun citra yang

¹ Sulisty-Basuki, *Perpustakaan Indonesia*, (Bandung: Remaja Periodisasi Rosdakarya, 1994) cet ke -1, hlm. 65.

baik agar mampu menjalin hubungan yang efektif dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat civitas akademika yang dilayaninya.²

Perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademi, maupun perpustakaan sekolah tinggi merupakan bagian dari lingkungan institusi pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai sarana penunjang dalam mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan civitas akademika di perguruan tinggi.³ Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang menyediakan sumber informasi bagi masyarakat, sehingga memiliki peran sebagai penyedia sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan informasi dan mendukung proses pembelajaran para penggunanya.⁴

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi yang melayani maupun mempermudah mahasiswa maupun dosen dalam mencari sebuah informasi maupun mendukung pendidikan di perguruan tinggi baik itu dalam hal penelitian maupun pembelajaran.

2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat diuraikan sebagai berikut:

² Junaeti dan Agus Arwani, "Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi (Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan)", *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 4, No. 1, (2016), 44.

³ Malik Maulana Arif, "*Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Lampung*" (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), 3.

⁴ Rahmat Iswanto, Marleni, Okky Rizkyantha, *Dimensi Perpustakaan Studi Lingkup Keilmuan Dalam Perpustakaan*, Curup: LP2 IAIN Curup. 2021, Hlm 7

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan menjadi salah satu sumber belajar bagi civitas akademika sehingga perlu menyediakan koleksi yang mampu menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, bahan ajar sesuai dengan setiap program studi, referensi mengenai strategi pembelajaran, serta berbagai sumber yang mendukung proses evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa salah satu tugas utama perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung pelaksanaan program perguruan tinggi, terutama dalam menjalankan fungsi edukatif. Selain itu, proses belajar mahasiswa di perguruan tinggi menuntut keaktifan yang lebih tinggi, yang tercermin melalui kegiatan belajar terstruktur maupun belajar mandiri sebagai bagian dari penerapan Sistem Kredit Semester (SKS).

b. Fungsi Informasi

Selain berperan sebagai sarana pendidikan, perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai pusat penyedia informasi yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya. Meskipun demikian, tidak semua informasi yang dibutuhkan pemustaka dapat tersedia di perpustakaan karena tidak ada satu pun perpustakaan yang mampu menyediakan seluruh kebutuhan informasi secara lengkap. Oleh sebab itu, peran pustakawan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan pengguna dalam menemukan sumber

informasi yang sesuai, baik melalui layanan referensi maupun dengan memanfaatkan media internet.

c. Fungsi Riset (penelitian)

Perpustakaan perguruan tinggi berperan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika dengan menyediakan berbagai sumber informasi yang relevan dan dapat dipercaya sebagai bahan rujukan. Keberadaan sumber informasi tersebut membantu peneliti memperoleh gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dapat meminimalkan terjadinya duplikasi penelitian, kecuali pada penelitian yang memang dirancang sebagai kelanjutan atau pengembangan dari penelitian terdahulu. Dengan demikian, fungsi riset yang dimiliki perpustakaan diharapkan mampu mendorong lahirnya karya-karya ilmiah yang lebih berkualitas serta berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di lingkungan perguruan tinggi.

d. Fungsi Rekreasi

Di samping berperan sebagai sarana pendidikan, perpustakaan juga memiliki fungsi rekreatif yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi para penggunanya. Fungsi rekreatif tersebut tidak diartikan sebagai tempat untuk berwisata atau menghabiskan waktu luang, melainkan sebagai media yang mampu memberikan hiburan sekaligus memperluas wawasan. Penerapan fungsi ini dapat dilakukan melalui penyediaan berbagai koleksi bacaan yang

menarik, seperti buku humor, biografi atau kisah perjalanan hidup tokoh, novel, serta bahan bacaan yang dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan. Dengan tersedianya koleksi tersebut, perpustakaan tidak hanya menjadi pusat informasi, tetapi juga menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar serta meningkatkan minat baca masyarakat.

3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan perguruan tinggi, perpustakaan memiliki peran dalam menyediakan layanan informasi bagi mahasiswa. Layanan tersebut ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran, kegiatan penelitian, serta pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mendukung tercapainya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal.

Beragam koleksi perpustakaan, seperti buku, jurnal, majalah, dan berbagai sumber bacaan lainnya, dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter dan pola pikir pembacanya. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan, *"You are what you read"* yang menunjukkan bahwa bahan bacaan dapat membentuk diri seseorang. Oleh sebab itu, perpustakaan perlu menyediakan koleksi, termasuk literatur keagamaan, yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, sosialisasi yang efektif, kualitas layanan yang baik, serta penataan ruang yang nyaman dapat mendorong peningkatan jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan sehingga

manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan perpustakaan juga semakin optimal.⁵

4. Jenis Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Salah satu tugas teknis yang membutuhkan perencanaan untuk dilaksanakan adalah layanan perpustakaan. Layanan perpustakaan berfungsi untuk membantu pembaca mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Jenis layanan yang tersedia di perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Layanan referensi
- b. Layanan sirkulasi
- c. Layanan internet
- d. Penelusuran informasi
- e. Layanan digital
- f. Pemilihan bahan pustaka
- g. Pendidikan penggunaan
- h. Pengiriman dokumen
- i. Pandangan-dengar (audio-visual)
- j. Jasa Kesiagaan Informasi (JKI)
- k. Silang layan
- l. Layanan fotokopi.⁶

⁵ Salmah Fa'atin, "Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Membentuk Integritas Mahasiswa menuju Kampus Berperadaban", *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, Vol. 5, No. 2, (2017), 311.

⁶ Fitwi Luthfiah, "Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan", *El-Idare : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, (2015), 197-201.

5. Urgensi Perpustakaan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi dapat dipahami sebagai suatu sistem yang memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan, meliputi tujuan, masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*). Seluruh komponen tersebut perlu dievaluasi secara berkelanjutan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perpustakaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan pengelolaan sistem tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin perpustakaan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen perpustakaan secara efektif. Oleh sebab itu, kepala perpustakaan dituntut untuk mampu mengambil kebijakan dan melaksanakan berbagai tindakan nyata dalam kegiatan operasional sehari-hari agar seluruh program dan layanan perpustakaan dapat berjalan secara optimal serta mendukung tercapainya tujuan perguruan tinggi.

Data dan informasi yang akurat merupakan unsur penting dalam proses pengambilan keputusan karena menjadi dasar dalam merencanakan pengembangan lembaga induk. Dengan demikian, kepala perpustakaan dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan kebijakan yang tepat agar pelaksanaan program-program perpustakaan perguruan tinggi dapat berjalan secara efektif serta mampu meningkatkan mutu layanan yang diberikan kepada civitas akademika.

Pustakawan perlu terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya dalam bidang kepustakawanan agar mampu memahami

secara mendalam pentingnya peran perpustakaan. Selain itu, pustakawan dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada para pemustaka serta memiliki kepedulian yang tinggi terhadap koleksi perpustakaan. Sikap tersebut akan mendukung pengelolaan dan pengembangan koleksi sehingga kualitas layanan perpustakaan dapat terus ditingkatkan.⁷

6. Peranan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada Pasal 1 angka 10, menjelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, perpustakaan berperan sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai sumber informasi guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan di perguruan tinggi.⁸

Perpustakaan merupakan salah satu komponen penting yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan sekaligus menumbuhkan budaya literasi di kalangan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai koleksi dan sumber informasi untuk mendukung proses pembelajaran. Mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana

⁷ Ahmad Irfan dan Silih Fitriasi, "Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi", *Al Maktabah : Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, (2018), 63- 64

⁸ Pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi / penyusun Darwanto, Anggun Kusumah Tri Utami, Nia Gusniawati ; editor Nurcahyono, B.Mustafa, Tisyo Haryono. – Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2015.

memperoleh referensi ilmiah, memperdalam pemahaman terhadap materi perkuliahan, serta mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan yang dilakukan secara profesional dan berorientasi pada kebutuhan pengguna akan mempermudah akses terhadap sumber informasi yang berkualitas, sehingga mampu menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan kualitas akademik mahasiswa.

Menurut Sutarno NS, beberapa peranan perpustakaan dalam buku perpustakaan dan masyarakat, antara lain:

1. Sebagai pusat informasi, yaitu menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.
2. Sebagai pusat sumber belajar, yaitu menyediakan bahan pustaka yang dapat digunakan sebagai sumber belajar.
3. Sebagai sarana pendidikan sepanjang hayat, yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terus belajar.
4. Sebagai tempat pengembangan budaya baca, yaitu mendorong mahasiswa untuk gemar membaca.
5. Sebagai tempat penelitian bagi civitas akademika perguruan tinggi sehingga meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Sebagai tempat memfasilitasi penggunaan fasilitas koleksi bersama untuk mempermudah pencarian dan penyebaran informasi.⁹

⁹ NS, Sutarno. 2023. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta. CV. SagungSeto.

Dengan peranan tersebut, perpustakaan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Apabila perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap, pelayanan yang baik, serta fasilitas yang memadai, maka mahasiswa akan lebih tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

B. MINAT BACA

1. Pengertian Minat Baca

Minat baca dapat diartikan sebagai perhatian, ketertarikan, atau kecenderungan seseorang terhadap kegiatan membaca. Ketertarikan tersebut menjadi faktor awal yang mendorong tumbuh dan berkembangnya kebiasaan membaca. Individu yang memiliki minat baca tinggi cenderung berusaha memahami setiap kata, kalimat, serta isi bacaan sehingga mampu menangkap informasi dan makna yang disampaikan dalam teks. Darmono menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas membaca, yang ditunjukkan oleh adanya keinginan dan dorongan yang kuat untuk membaca secara sukarela.¹⁰

Minat baca berperan dalam memberikan motivasi sekaligus memengaruhi perilaku seseorang sehingga dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Oleh karena itu, penanaman minat baca perlu dilakukan sejak usia dini agar individu terbiasa dan

¹⁰ Faisal Amri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Mahasiswa Kelas V SeKecamatan Pandak Bantul", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2019), 2.067

memiliki kedekatan dengan buku sejak masa kanak-kanak. Yahya berpendapat bahwa kebiasaan membaca sebaiknya mulai dikenalkan sebelum anak memasuki jenjang pendidikan formal, yaitu pada masa pengasuhan oleh orang tua. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa pembentukan minat baca perlu dilakukan secara berkelanjutan, sehingga upaya menumbuhkan minat dan semangat membaca pada mahasiswa juga menjadi hal yang sangat penting.

Minat baca mempunyai peranan penting dalam mendorong motivasi serta membentuk perilaku seseorang terhadap kegiatan membaca. Adanya minat baca dapat menumbuhkan rasa senang, ketertarikan, dan kebiasaan membaca yang dilakukan secara sukarela. Oleh karena itu, upaya menanamkan minat baca perlu dimulai sejak usia dini agar individu terbiasa berinteraksi dengan buku sejak masa kanak-kanak. Menurut Yahya, kebiasaan membaca sebaiknya diperkenalkan sebelum anak memasuki pendidikan formal dan terus dibangun selama proses pengasuhan oleh orang tua. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan membaca sejak dini menjadi dasar yang kuat dalam membentuk budaya membaca, sehingga pengembangan minat dan semangat membaca pada mahasiswa juga menjadi aspek yang sangat penting.¹¹

Minat baca merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap kemajuan suatu bangsa. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tidak hanya diperoleh melalui kegiatan mendengarkan

¹¹ Rodin, Rhoni., Putri, Riska, "Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup", *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science* Vol. 4 No. 2, (2024): 114-129

atau menyimak informasi, tetapi juga melalui kebiasaan membaca yang tinggi. Membaca memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih luas, memperdalam pemahaman, serta menghasilkan berbagai inovasi. Sebagai ilustrasi, petani yang hanya mengandalkan informasi dari penyuluh pertanian mungkin mampu meningkatkan hasil budidayaanya. Namun, tanpa didukung oleh kebiasaan membaca untuk memperkaya wawasan, akan sulit bagi mereka mengembangkan varietas unggul maupun menciptakan teknologi pertanian yang lebih inovatif.¹²

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan kecenderungan atau dorongan yang muncul dalam diri seseorang sehingga menimbulkan ketertarikan untuk melakukan kegiatan membaca. Ketertarikan tersebut berkembang melalui pembiasaan dan usaha yang dilakukan secara terus-menerus hingga membaca menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari. Dengan adanya motivasi yang berasal dari dalam diri, individu akan terdorong untuk terus membaca berbagai sumber bacaan, sehingga minat baca semakin meningkat dan berkembang secara berkelanjutan.

2. Indikator Minat Baca

Menurut Barkah, beberapa indikator bahwa peserta didik memiliki minat baca yang tinggi adalah mereka yang selalu mengunjungi perpustakaan sekolah, mencari koleksi buku yang berbeda, selalu membawa bahan bacaan ke mana pun mereka pergi, selalu meminjam buku-buku dari

¹² Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Pena Indonesia*, Vol. 1, No. 1, (2015), 80-81.

perpustakaan, selalu mencari informasi melalui internet, dan selalu membaca buku-buku ilmu pengetahuan. Dua indikator minat baca adalah frekuensi dan volume membaca serta jumlah buku atau sumber bacaan.

Menurut Burs dan Lowe, menjelaskan tanda-tanda yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat baca yang rendah adalah sebagai berikut: kebutuhan untuk membaca, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang membaca, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk terus membaca, dan tindak lanjut dalam membaca.¹³ Kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah sumber bacaan adalah indikator minat baca.¹⁴

Adapun menurut Crow and Crow yang menyebutkan “Indikator minat baca meliputi perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca.”¹⁵

Salah satu indikator minat baca, menurut Safari adalah¹⁶:

- a. Perasaan senang, jika seorang mahasiswa memiliki perasaan senang atau suka dengan suatu pelajaran, mahasiswa tersebut akan terus

¹³ Novita Puji Astuti, “Korelasi antara Minat Membaca Mahasiswa SD dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)”, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 2021), 107.

¹⁴ Arinda Sari, “Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojokari”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6, No. 3, (2018), 363.

¹⁵ Hapsari, S., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Ips Ma Al-Hidayah Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 17–22.

¹⁶ A, M. Safari. Penulisan Butir soal berdasarkan Penilaian berbasis Kompetensi. Jakarta, (2005).

mempelajarinya. Mahasiswa tidak merasa terpaksa untuk mempelajari topik tersebut.

- b. Ketertarikan mahasiswa adalah daya gerak yang mendorong mereka untuk cenderung tertarik pada orang, benda, atau kegiatan tertentu, atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- c. Perhatian mahasiswa adalah aktivitas jiwa yang berfokus pada pengamatan dan pemahaman sambil menghindari yang lain. Mahasiswa akan memperhatikan topik tertentu jika mereka tertarik.

Partisipasi mahasiswa, atau minat seseorang terhadap suatu hal yang membuatnya gembira dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan aktivitas yang berhubungan dengan hal tersebut.¹⁷ Berikut Indikator yang menunjukkan minat baca yang tinggi atau rendah :

1) Frekuensi dan Kuantitas

Membaca Ini mengacu pada jumlah waktu dan frekuensi (keseringan) yang dihabiskan seseorang untuk membaca. Orang yang tertarik membaca seringkali melakukan banyak kegiatan membaca, dan sebaliknya.

2) Kuantitas Sumber Bacaan

Orang yang tertarik pada bacaan akan berusaha membaca berbagai jenis bacaan. Mereka membaca tidak hanya bacaan yang mereka butuhkan saat itu, tetapi juga bacaan yang mereka anggap penting.

¹⁷ Yuliana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin", *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti*, Vol. 1, No. 1, (2023), 67-68.

Menurut Edward Kimman, menyatakan bahwa, ada empat kategori bahan bacaan yang dibaca oleh masyarakat Indonesia:

- a) Sekelompok orang hanya membaca sesekali, yaitu ketika mereka diharuskan membaca, seperti surat, koran, dan sebagainya.
- b) Mereka membaca hanya untuk hiburan atau kesenangan, seperti membaca komik, cerpen, novel, dan bacaan lainnya.
- c) Mereka membaca karena kebutuhan untuk memperoleh informasi, seperti majalah, koran, dan buku ilmu pengetahuan.
- d) Mereka membaca karena kebutuhan hidup.¹⁸

3. Penyebab Rendahnya Minat Baca

Perkembangan minat baca masyarakat mengalami perubahan sejak munculnya televisi swasta sebagai salah satu media hiburan dan informasi. Kemajuan teknologi pada masa itu mendorong pergeseran kebiasaan masyarakat dari aktivitas membaca menuju kegiatan menonton televisi maupun mendengarkan rekaman kaset. Perubahan tersebut turut berdampak pada berkurangnya keberadaan taman bacaan yang sebelumnya menjadi sarana masyarakat untuk memperoleh bahan bacaan. Kondisi ini menyebabkan upaya masyarakat Indonesia dalam membangun budaya membaca setelah berhasil mengurangi angka buta huruf mengalami perlambatan, karena aktivitas membaca mulai tergantikan oleh kebiasaan mendengarkan dan menikmati media audiovisual.¹⁹

¹⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 144- 145

¹⁹ Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Pena Indonesia*, Vol. 1, No. 1, (2015), 85.

Sejumlah indikator memperlihatkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih berada pada tingkat yang relatif rendah. Hal tersebut terlihat dari belum optimalnya budaya membaca di kalangan pelajar dan mahasiswa, yang ditunjukkan oleh rendahnya pemanfaatan perpustakaan sekolah maupun perguruan tinggi sebagai sumber belajar. Di samping itu, tingkat kunjungan ke perpustakaan umum yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten di Indonesia juga masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa budaya membaca di masyarakat belum berkembang secara maksimal, sehingga diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kebiasaan membaca dan pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat informasi serta sumber belajar.

Membaca merupakan aktivitas yang berperan penting dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan, sehingga sering disebut sebagai jendela dunia. Akan tetapi, perkembangan teknologi digital telah mengubah pola masyarakat dalam memperoleh informasi dan hiburan. Dibandingkan dengan membaca, masyarakat Indonesia cenderung lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton televisi maupun mengakses berbagai platform digital, seperti YouTube. Temuan tersebut didukung oleh hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia telah memiliki akses terhadap internet. Survei tersebut juga mengungkapkan bahwa rata-rata masyarakat Indonesia menggunakan telepon seluler selama lebih dari

delapan jam setiap hari, dengan YouTube, Facebook, dan WhatsApp sebagai platform yang paling sering diakses.²⁰

4. Upaya Meningkatkan Minat Baca

Peningkatan minat baca perlu diawali dengan mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi rendahnya minat baca melalui pengumpulan fakta, data, dan informasi yang akurat. Faktor-faktor tersebut meliputi rendahnya motivasi pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan, keterbatasan kemampuan ekonomi dalam memperoleh bahan bacaan, ketersediaan koleksi yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna, kurangnya keteladanan dari pimpinan atau lingkungan, serta tingginya kesibukan pemustaka dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Hasil identifikasi terhadap berbagai faktor tersebut menjadi dasar untuk mengetahui penyebab rendahnya minat baca pemustaka sehingga dapat disusun strategi yang efektif dalam meningkatkan budaya membaca dan pemanfaatan perpustakaan.

Setelah berbagai faktor penyebab rendahnya minat baca berhasil diidentifikasi, langkah berikutnya adalah merumuskan tindakan yang sesuai untuk mengatasinya. Sebagai contoh, apabila koleksi perpustakaan sudah tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pengguna, maka perlu dilakukan pengadaan koleksi yang lebih mutakhir, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Di samping itu, peningkatan minat baca juga dapat diwujudkan melalui penyusunan strategi pengembangan

²⁰ Yuliana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin", *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, Vol. 1, No. 1, (2023), 63-65.

perpustakaan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Dengan demikian, berbagai upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat baca sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dan pembelajaran.²¹

Meningkatnya minat baca masyarakat akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses tersebut, guru dan pustakawan memegang peranan penting sebagai fasilitator dalam menumbuhkan budaya membaca. Selain melayani kebutuhan informasi pelajar dan mahasiswa, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan berbagai strategi dan upaya yang berkesinambungan untuk meningkatkan minat baca masyarakat sehingga budaya literasi dapat berkembang secara optimal.²²

Guru dan dosen pada setiap mata pelajaran memiliki peran penting sebagai motivator dalam menumbuhkan minat baca peserta didik. Peran tersebut dapat diwujudkan dengan mendorong peserta didik untuk membaca berbagai buku penunjang yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Salah satu bentuk implementasinya adalah pemberian tugas yang mengharuskan peserta didik mempelajari referensi tertentu di luar jam perkuliahan atau pembelajaran. Melalui penerapan kegiatan *reading drill* secara

²¹ Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan* (Cet. 1; Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 180-181.

²² Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Pena Indonesia*, Vol. 1, No. 1, (2015), 84

berkelanjutan, kebiasaan membaca diharapkan dapat terbentuk sehingga aktivitas membaca menjadi bagian dari proses belajar peserta didik.

Adapun upaya dalam meningkatkan minat baca antara lain:

- a. Membuat kurikulum atau sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik membaca bahan bacaan yang terkait dengan kurikulum atau sistem pembelajaran yang ada.
- b. Memberikan rekomendasi pendidik untuk bahan bacaan yang terkait dengan tugas-tugas pembelajaran.
- c. Memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang sama ke sumber informasi dan perpustakaan.
- d. Membangun taman bacaan di desa.
- e. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebiasaan membaca. Untuk meningkatkan minat baca di Indonesia, pemerintah dan lembaga pendidikan dapat menggunakan beberapa pendekatan yang disebutkan di atas.²³

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Baca

Menurut Yuliana ada lima faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu²⁴:

- a. Faktor Eksternaal
 - 1) Lingkungan

²³ Tengku Syalwa Aini, Diani Syahfitri, dan Syarifah Hidayani, “Peran Perpustakaan terhadap Minat Baca Anak di MIS Mawaddah Gebang”, *Jurnal Somasi: Sosial Humaniora Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, (2022), 6.

²⁴ Yuliana, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”, *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, Vol. 1, No. 1, (2023), 65-67.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan individu karena berperan dalam membentuk kepribadian dan pola pikir seseorang. Interaksi dengan lingkungan yang kurang kondusif dapat memberikan pengaruh negatif terhadap sikap, perilaku, serta berbagai aspek kehidupan individu. Oleh karena itu, keberadaan lingkungan yang positif sangat diperlukan untuk mendukung terbentuknya kebiasaan dan perilaku yang baik, termasuk dalam menumbuhkan minat membaca.

2) Perkembangan teknologi

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kontribusi positif, khususnya bagi kalangan akademisi dan pelajar, melalui kemudahan dalam mengakses berbagai sumber informasi dan bahan pembelajaran. Meskipun demikian, perkembangan teknologi juga dapat menimbulkan dampak negatif apabila penggunaannya tidak dilakukan secara proporsional. Salah satu dampaknya adalah pergeseran preferensi masyarakat dari membaca buku cetak menuju penggunaan buku elektronik (*e-book*) yang dapat diakses melalui perangkat digital. Di samping itu, beragam fitur dan aplikasi yang tersedia pada *gadget* berpotensi mengurangi fokus pengguna saat membaca karena adanya berbagai distraksi yang dapat mengalihkan perhatian. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kebiasaan membaca serta menurunkan intensitas membaca secara mendalam.

3) *Copy paste*

Budaya *copy-paste* menjadi salah satu fenomena yang kerap ditemukan di kalangan peserta didik maupun pengguna teknologi dalam mencari berbagai informasi melalui komputer dan internet, seperti untuk menyelesaikan tugas, memperoleh artikel, maupun mengakses berita. Kebiasaan tersebut dapat memengaruhi minat baca karena mendorong pengguna untuk memperoleh informasi secara instan tanpa melalui proses membaca dan memahami isi bacaan secara menyeluruh. Kondisi ini berpotensi mengurangi kebiasaan membaca, menurunkan kemampuan memahami informasi, serta menghambat berkembangnya budaya literasi di kalangan peserta didik.

4) Sarana

Ketersediaan fasilitas membaca yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat baca. Lingkungan membaca yang nyaman, didukung oleh koleksi bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pembaca, dapat menciptakan suasana yang kondusif sehingga mendorong seseorang untuk lebih tertarik melakukan kegiatan membaca. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, kebiasaan membaca diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

b. Faktor Internal

1) Kurangnya motivasi

Motivasi merupakan dorongan, ajakan dan ketertarikan seseorang akan sesuatu. Motivasi membaca sangat dibutuhkan untuk mendorong seseorang gemar dalam membaca.

C. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka berisi pemaparan yang disusun secara sistematis mengenai berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji topik yang memiliki kesamaan dengan fokus penelitian ini. Oleh karena itu, hasil-hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Selain itu, kajian terhadap penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui perbedaan, persamaan, serta sebagai acuan dalam menyusun dan mengembangkan penelitian ini. Berdasarkan pengetahuan peneliti, terdapat beberapa penelitian yang relevan dan dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.:

1. “Peran Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa IAIN Kediri”

Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Sifaudhin Azhaki (2020) dengan judul *"Peran Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa IAIN Kediri"* Hasil penelitian menunjukkan bahwa

perpustakaan digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh kemudahan akses terhadap berbagai koleksi digital, seperti e-book, jurnal ilmiah, skripsi, dan referensi akademik lainnya. Mahasiswa dapat mengakses sumber informasi kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, sehingga aktivitas membaca dan pencarian referensi menjadi lebih efektif. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa dan menjadikan mahasiswa sebagai objek penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Akhmad Sifaudhin Azhaki lebih memusatkan perhatian pada pemanfaatan perpustakaan digital, sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengkaji peranan perpustakaan secara umum, yang meliputi koleksi, layanan, fasilitas, dan peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.²⁵

2. “Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo”

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Sahra (2022) berjudul Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan perpustakaan dalam meningkatkan

²⁵ Akhmad Sifaudhin Azhaki, *Peran Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa IAIN Kediri*, Skripsi, (Kediri: UIN Syekh Wasil Kediri, 2020)

minat baca mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan perpustakaan, seperti penyediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, peningkatan kualitas layanan, pengembangan fasilitas, serta pelaksanaan program literasi informasi, mampu meningkatkan minat baca mahasiswa. Berbagai strategi tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan sumber informasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas perpustakaan dalam kaitannya dengan peningkatan minat baca mahasiswa pada lingkungan perguruan tinggi. Perbedaannya, penelitian Nurul Sahra lebih menitikberatkan pada strategi yang diterapkan perpustakaan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengkaji peranan perpustakaan secara menyeluruh dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, tanpa hanya berfokus pada strategi yang diterapkan.²⁶

3. “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”

Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Julianti pada (2025) berjudul *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca serta prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan berperan penting

²⁶ Nurul Sahra, *Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo*, Skripsi, (Palopo: IAIN Palopo, 2022)

melalui penyediaan koleksi yang relevan, layanan literasi informasi, penyelenggaraan workshop, bimbingan akademik, serta dukungan pustakawan dalam membantu mahasiswa memperoleh sumber informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini juga menemukan bahwa meningkatnya minat baca mahasiswa memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik. Persamaan penelitian Afifah Julianti dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Perbedaannya, penelitian Afifah Julianti mengkaji peran perpustakaan terhadap minat baca dan prestasi akademik mahasiswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya berfokus pada peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.²⁷

²⁷ Afifah Julianti, *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*, Skripsi, (Palu: UIN Datokarma Palu, 2025).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah *deskriptif* berarti menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan. Sementara itu, secara terminologis, penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan berbagai fenomena, seperti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, aktivitas, dan hal-hal lain yang menjadi objek penelitian. Dalam pendekatan ini, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, hasil observasi, hasil wawancara, dokumentasi berupa foto, kutipan tertulis dari berbagai dokumen, serta catatan lapangan.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai fenomena atau peristiwa yang terjadi di lapangan sehingga mampu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Proses penelitian dimulai dari pengumpulan data berdasarkan fakta yang ditemukan, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang relevan sebagai landasan dalam menginterpretasikan hasil penelitian hingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h.197

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menafsirkan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam pelaksanaannya, peneliti melibatkan beberapa metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Fenomenologi. Penelitian Fenomenologi adalah penelitian yang tidak hanya menggambarkan suatu fenomena, tetapi juga menyingkap esensi terdalam yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam hal ini, penelitian diarahkan di UPT Perpustakaan IAIN Curup dengan fokus penelitian terakait Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di kampus Institut Agama Islam Negeri Curup. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan.

C. Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif, konsep populasi dan sampel tidak menjadi istilah yang digunakan sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Sebagai penggantinya, penelitian kualitatif menggunakan istilah **sumber data** yang diperoleh dari situasi sosial tertentu. Sumber data dapat berupa individu, benda,

maupun berbagai hal yang mengandung informasi terkait fokus penelitian. Situasi sosial tersebut mencakup tiga komponen utama, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*), yang menjadi fokus dalam proses pengumpulan data.²

Subjek penelitian adalah individu yang menjadi sumber data dan dimintai keterangan mengenai fakta, informasi, atau pendapat yang berkaitan dengan fokus penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi sasaran penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian.³ Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan yang didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dipilih karena dianggap paling memahami permasalahan yang sedang diteliti serta mampu memberikan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴

Adapun penentuan informan di dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami suatu melalui proses *ekulturasi*, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.

² Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.

³ Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h.289.

2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁵

Informan dalam penelitian ini memiliki kriteria yakni, yang pertama yaitu Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup. Kedua yaitu Pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup. Ketiga yakni Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup dalam kunjungan perpustakaan.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif sebagai jenis data utama. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi verbal, bukan berupa angka, sehingga mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.⁶

Sementara sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h.290-291

⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2.

dijadikan bahan untuk menyusun informasi.⁷ Sumber Data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang berkaitan dengan objek penelitian. Data ini menjadi sumber utama dalam memperoleh informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Karena dikumpulkan langsung oleh peneliti, data primer bersifat asli, aktual, dan menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan secara langsung melalui teknik yang sesuai, seperti wawancara, observasi, dan metode lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain adalah Kepala & Pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup, dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung.⁸ Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.129.

⁸ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.32

primer, antara lain berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data sekunder bersumber dari berbagai referensi, antara lain buku, jurnal, laporan penelitian, dokumen, dan sumber tertulis lain yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pemahaman mengenai data primer dan data sekunder diperlukan sebagai landasan dalam menetapkan metode, teknik, serta langkah-langkah pengumpulan data sehingga proses penelitian dapat berlangsung secara sistematis dan menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, termasuk penelitian kualitatif, dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat dan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 131-132.

relevan sebagai data yang dibutuhkan untuk menjawab tujuan penelitian.¹⁰ Menurut Kartini Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dengan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Adapun menurut Amirul Hadi dan Haryono, observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek penelitian.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara dalam pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat menghimpun data dengan cara pengamatan langsung di lapangan.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Peneliti menggunakan observasi ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama data tentang peran UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam meningkatkan minat membaca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup. Faktor pendukung dan penghambat UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam meningkatkan minat membaca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.

¹⁰ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), h. 101.

¹¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 129

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan atau responden. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian melalui serangkaian pertanyaan yang dijawab secara lisan. Ciri utama wawancara terletak pada adanya komunikasi dan kontak langsung secara tatap muka antara peneliti sebagai pengumpul data dengan informan sebagai sumber informasi, sehingga memungkinkan diperolehnya data yang lebih lengkap dan mendalam.¹²

Dengan demikian wawancara adalah suatu alat pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Dengan wawancara peneliti akan dapat menggali informasi tidak saja apa yang diketahui melalui pengamatan tetapi juga apa yang tersembunyi di dalam diri subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara kepada informan, sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang diterapkan adalah wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Teknik ini digunakan karena peneliti telah menetapkan secara jelas informasi yang akan digali dari informan sesuai dengan tujuan

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131

dan fokus penelitian.¹³ Sehingga dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis, lengkap dengan alternatif jawabannya. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan mendapatkan pertanyaan yang sama, kemudian pengumpul data mencatatnya. Wawancara terstruktur ini, bisa menggunakan beberapa pewawancara untuk pengumpul data.

Penulis mengadakan wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, guna mendapatkan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dan program kegiatan perpustakaan.

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara kepada Pustakawan, tentang peran UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam meningkatkan minat membaca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup dan kepada Pemustaka Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup guna mendapatkan informasi seputar peran UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam meningkatkan minat membaca.

Wawancara terstruktur digunakan dengan alasan agar proses wawancara lebih terarah, mempunyai batasan-batasan dalam pengumpulan data. Wawancara terstruktur dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang singkat dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya. Menggunakan bahasa yang jelas dan terarah. Suasannya rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), h.140

3. Dokumentasi

Menurut Williams yang dikutip oleh Saipul Annur menjelaskan, bahwa, Dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian.¹⁴

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai data pendukung terutama untuk mengungkap data yang bersifat administratif dan data kegiatan yang bersifat dokumentasi. Dalam pendokumentasian ini, data yang diambil tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari data tentang Profil, Visi Misi UPT Perpustakaan IAIN Curup, Daftar Pustakawab, Prestasi UPT Perpustakaan IAIN Curup , Fasilitas, Sarana Prasarana dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengelola dan mengolah data secara sistematis sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang bermakna. Tahapan analisis meliputi pengorganisasian data, pengelompokan data ke dalam kategori

¹⁴ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), h. 92

¹⁵ Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

tertentu, penyusunan dan sintesis data, identifikasi pola, penentuan informasi yang relevan, penafsiran makna data, serta penarikan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dikomunikasikan kepada pihak lain.¹⁶

Analisis data adalah proses mengorganisasikan, mengelompokkan, dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, serta dokumen penelitian secara sistematis. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan yang jelas dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif sehingga menghasilkan deskripsi yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Sewaktu menganalisis data-data yang bersifat kualitatif tersebut peneliti menggunakan teknik analisis data di lapangan Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan biasanya berjumlah cukup banyak dan memiliki tingkat kerumitan yang tinggi, sehingga perlu dicatat secara teliti dan sistematis. Bertambahnya waktu penelitian akan diikuti dengan semakin banyaknya data yang terkumpul.

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248

Oleh sebab itu, analisis data perlu dilakukan sejak awal melalui tahap reduksi data. Reduksi data adalah proses merangkum, menyeleksi, dan memusatkan perhatian pada informasi yang dianggap penting sesuai dengan fokus penelitian, serta menghilangkan data yang tidak relevan. Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dipahami, dianalisis, dan digunakan dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Melalui proses reduksi data, informasi yang telah dikumpulkan menjadi lebih terstruktur dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fokus penelitian. Kondisi tersebut memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data maupun menelusuri kembali data yang diperlukan pada tahap analisis. Dengan demikian, reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, dan pengorganisasian data sehingga data yang diperoleh lebih mudah dipahami serta siap untuk dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁷

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data (*data display*). Penyajian data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengorganisasikan informasi yang telah diperoleh agar tersusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, bagan, tabel, diagram, maupun hubungan antarkategori yang menggambarkan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 338

keterkaitan antar data. Melalui penyajian data yang terstruktur, proses analisis dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan akurat.

Pada bagian ini, peneliti mengumpulkan informasi dan juga mengorganisasikan data yang dapat memberikan peluang untuk mengambil kesimpulan. Sehingga, data akan mudah difahami dan juga dapat tersaji dengan baik tanpa ada data yang sudah tidak dibutuhkan.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal bersifat sementara sehingga masih memungkinkan untuk mengalami perubahan apabila belum didukung oleh bukti yang kuat pada proses pengumpulan data selanjutnya. Sebaliknya, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh data yang valid, konsisten, dan tetap menunjukkan hasil yang sama pada setiap proses verifikasi di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan sebagai temuan penelitian yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Metode*, h. 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objek Penelitian

1. Sejarah Perpustakaan IAIN Curup

Dalam proses perkembangannya gedung Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami 4 kali pergantian hingga memiliki gedung baru berlantai 3 (tiga) seperti sekarang. Dalam rangka menunjang kegiatan civitas akademika, perpustakaan sangat diperlukan, mulai dari adanya kegiatan perkuliahan sebagai bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang eksistensi perpustakaanpun sudah ada. Pada tanggal 24 Agustus 1991 diresmikan gedung perkuliahan dan gedung perpustakaan. Pengadaan buku tergantung pada kebijakan yang diberikan oleh pihak Pusat.

Setelah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997, maka mulailah Perpustakaan membenahi kekuatan koleksi sesuai dengan kebutuhan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Pada tahun 2009, perpustakaan STAIN Curup memiliki gedung baru berlantai satu. Perpustakaan terus melakukan pembenahan di segala bidang layanan termasuk peningkatan kuantitas dan kualitas koleksinya.

Kamis 28 Juni 2018 merupakan hari yang bersejarah untuk IAIN Curup, secara resmi Menteri Agama Republik Indonesia Bpk. Lukman Hakim Saifuddin me-launching alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup sekaligus meresmikan Gedung Perpustakaan dan Laboratorium

Syariah di kampus IAIN Curup. Acara peresmian dilangsungkan di halaman gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup yang dihadiri oleh Menteri Agama dan seluruh jajaran pejabat daerah maupun kota seprovinsi Bengkulu. Sehingga sekarang perpustakaan memiliki gedung baru berlantai tiga dengan seluruh area 10.000 m² dan luas Gedung 2.000 m².¹

Adapun riwayat kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997 yaitu tahun diresmikannya STAIN Curup sampai berubah menjadi IAIN Curup sebagai berikut²:

Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama	Masa jabatan
1	Dra. Syahiro	1997-2002
2	Beni Gustiawan, S.Ag	2002-2005
3	Syamsul Rizal, S.Ag.,SS.,M.Pd	2005-2008
4	Mabrursyah, S.Pd.I.,S.IPI.MHI	2008-2009
5	Rahmat Iswanto, S.Ag.,SS.,M.Hum	2010-2012
6	Rhoni Rodin, S.Pd.I.,M.Hum	2013-2017
7	Dr. Jurianto, S.Pd.I.,M.Hum	2017-2022
8	Eke Wince, S.E	2022-Sekarang

¹ Dokumentasi, “Sejarah berdirinya UPT Perpustakaan IAIN Curup” 21 Mei 2026

² Dokumentasi, “Riwayat kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup” 21 Mei 2026

2. Visi dan Misi U Unit Pelaksana Teknis PT Perpustakaan IAIN Curup

a. Visi

Menjadi perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu, relegius, inovatif dan kompetitif.

b. Misi

Adapun misi yang terdapat pada UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika.
- 3) Menyebarkan informasi guna menunjang kebutuhan civitas akademika.
- 4) Mengembangkan ketersediaan pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan.
- 5) Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama.
- 6) Menjalinkan kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional.³

³ Dokumentasi, “Visi dan Misi UPT Perpustakaan IAIN Curup” 21 Mei 2026

3. Peran Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Curup

Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup sama seperti perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya, yaitu :

- a. Sebagai pendukung keberhasilan pendidikan
- b. Sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan para pemakainya, memberitahu para pemakai perpustakaan akan tersedianya informasi
- c. Sebagai tempat riset atau penelitian
- d. Sebagai bahan atau tempat rekreasi untuk pemakai atau penggunanya.⁴

4. Tugas Pokok dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Curup

- a. Tugas pokok

Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

- b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut perpustakaan mempunyai fungsi

- 1) Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang
- 2) Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka
- 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka
- 4) Penghimpunan dan penyebaran informasi kepustakaan

⁴ Dokumentasi, “ Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup” 21 Mei 2026

- 5) Pemberian layanan referensi
- 6) Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya
- 7) Pemeliharaan bahan pustaka
- 8) Pengembangan sistem informasi
- 9) Pendokumentasian hasil kegiatan di UPT Perpustakaan IAIN Curup
- 10) Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.⁵

5. Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan unit pelaksanaan teknis yang langsung bertanggung jawab kepada rektor IAIN Curup. UPT bertugas dalam pemberian layanan perpustakaan meliputi bahan pustaka, kerjasama dan pelatihan dalam rangka menyukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berikut adalah struktur organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup.⁶



Gambar 4.1

Dokumentasi gambar struktur organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup.

⁵ Dokumentasi, "Tugas pokok dan Fungsi UPT Perpustakaan IAIN Curup" 21 Mei 2026

⁶ Dokumentasi, "Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup" 21 Mei 2026

6. Sumber Daya Manusia

UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah bisa dikatakan baik karena mempunyai kepala yang memiliki skill dan profesional dalam mengelola UPT Perpustakaan IAIN Curup dan memiliki tenaga Pustakawan yang terampil dalam mengelola UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai berikut⁷:

Tabel 4.2 Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Eke Wince, S.E	Pustakawan ahli Madya/Kepala Perpustakaan	S1 Unihaz Bengkulu/ Diklat CIPTA PNRI
2	Jurianto, S.Pd.I.,M.Hum	Pustakawan ahli Madya	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
3	Sulistiyowati, S.I.Pust	Pustakawan ahli Madya	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
4	Hasni Hartati, S.I.Pust	Pustakawan penyedia	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
5	Maisona, S.IP	Pustakawan ahli Pertama	S1 Ilmu Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta
6	Sunarsi, S.I.Pust	Pustakawan ahli Pertama	S1 Ilmu Perpustakaan UNIB
7	Cintya Nur Kamelia, S.S.I	Pustakawan ahli Pertama	S1 Ilmu Perpustakaan UNIB
8	Rika Nanda, S.Kom	Staf IT	S1 Teknik Informatika UMB

⁷ Dokumentasi, “Sumber daya manusia UPT Perpustakaan IAIN Curup” 21 Mei 2026

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan). Paparan data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Curup”. Penelitian ini dilakukan dengan semaksimal mungkin mendapatkan data secara langsung dari sumber sejak 07 Mei 2026 s.d 07 Juli 2026 di UPT Perpustakaan IAIN Curup” yang telah penulis pilih sebagai lokasi penelitian, guna melaksanakan penelitian lapangan dengan tujuan untuk mencari data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Maka dapat dipaparkan data sebagai berikut :

Pada tanggal 27 April 2026 pukul 14:00 WIB peneliti mengantarkan surat izin penelitian. Peneliti meminta izin kepada bagian Administasi UPT Perpustakaan IAIN Curup untuk melakukan penelitian di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Selain itu peneliti juga mengajukan pertanyaan tentang Sejarah Perpustakaan, Visi dan Misi, Peran UPT Perpustakaan, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur Organisasi UPT, dan Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Pada tanggal 08 Juni 2026, peneliti melakukan wawancara untuk pertama kalinya kepada Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup. Peneliti mengajukan pertanyaan seputar peranan perpustakaan dalam meningkatkan

minat baca mahasiswa FUAD. Kemudian Ibu Eke Wince, S.E selaku Kepala perpustakaan UPT IAIN Curup menjelaskan bahwa :

Peranan perpustakaan disini membantu mahasiswa dalam pembelajaran selama di kampus serta meningkatkan minat baca sesuai dengan fungsi perpustakaan itu sendiri yaitu penghimpun, pengelolah, penyedia, dan melayani semua sumber informasi untuk mahasiswa FUAD. Perpustakaan semaksimal mungkin mendukung dari semua komponen baik itu sarana, koleksinya, kegiatannya untuk meningkatkan minat baca mahasiswa, berujung untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan studi mereka dalam menempuh pendidikan mereka di IAIN Curup.⁸



Gambar 4.2

Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Eke Wince, S.E selaku Kepala Perpustakaan UPT IAIN Curup.⁹

Adapun data-data yang akan dipaparkan oleh peneliti sesuai fokus penelitian, untuk lebih jelasnya peneliti mencoba untuk membahasnya :

1. Peranan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Curup dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Minat baca merupakan kunci utama untuk memperluas wawasan, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan keterampilan

⁸ Wawancara dengan kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, Eke Wince, S.E pada tanggal 08 Juni 2026 pukul 09.30 WIB

⁹ Dokumentasi “Wawancara dengan Ibu Eke Wince, S.E selaku Kepala Perpustakaan UPT IAIN Curup”. 08 Juni 2026

berbahasa. Membudayakan kebiasaan ini membantu seseorang menyaring informasi dengan lebih baik, mendorong kemajuan pendidikan, serta membentuk pola pikir analitis dalam mengambil keputusan. Dalam hal meningkatkan minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, pihak pustakawan melakukan berbagai hal upaya dan perbaikan yang diusahakan, seperti pusat informasi, pusat sumber belajar, sarana pendidikan, pengembangan budaya baca, tempat penelitian civitas akademika, dan fasilitas koleksi bersama, yang mana indikator tersebut sangat mempengaruhi terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, adapun secara rinci data-data tersebut peneliti paparkan sebagai berikut :

a. Pusat informasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, peranan UPT perpustakaan IAIN Curup sebagai pusat informasi yaitu dengan penyediaan sumber informasi yang berkualitas, layanan informasi yang profesional, pengembangan literasi informasi, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

Jadi peran Pustakawan disini, pertama mengurus sumber informasi yang relevan buat mahasiswa FUAD. Kita yang milih, ngadain, ngelolah, terus nyediain koleksi buku, jurnal, skripsi, sama sumber digital yang emang sesuai kebutuhan mahasiswa. Selain itu kita, nggak berhenti sampai di situ aja, kita bantu buat nyari dan nemuin informasinya. Jadi

kalau bingung pake katalog, basis data elektronik, atau sumber lain kita kasih bimbingan biar mereka bisa manfaatin informasi dengan efektif. Intinya kita siapin bahan, terus kita ajarin juga cara pakainya.¹⁰

Selain itu, hal senada juga disampaikan, selaku Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Jadi selain nyediain bahan bacaan, peran kita ningkatin literasi informasi mahasiswa yaitu deng kasih pelatihan biar mahasiswa nggak cuma bisa nyari info, tapi juga jago mengevaluasi dan gunain informasinya dengan tepat buat keperluan akademik sama penelitian. Ini juga nyambung ke peran kita buat dukung kegiatan Pendidikan dan Penelitian dengan layanan referensi dan akses ke berbagai sumber ilmiah, kita bantu mahasiswa beresin tugas kuliah, penelitian, skripsi, sama kegiatan akademik lainnya.¹¹

Hal yang sama juga disampaikan selaku Pustakawan Ahli

Pertama beliau mengatakan :

Sekarang udah ada perpustakaan digital, repositori intitusi, sama layanan daring. Tujuannya biar mahasiswa bisa akses informasi kapan aja dan di mana aja, nggak harus ke perpus terus. Selain itu, Pustakawan juga jadi penghubung antara mahasiswa sama sumber informasinya. Jadi kalau mahasiswa bingung mau pake sumber yang mana, kita bantu nemuin yang paling sesuai sama kebutuhan mereka, sekalian kasih konsultasi cara pakainya. Enggak cuman itu, kita juga jaga suasana perpustakaan biar nyaman. Kita bikin tempatnya kondusif buat belajar, diskusi, sama penelitian, supaya perpustakaan benar-bener jadi pusat kegiatan akademik mahasiswa.¹²

Upaya yang dilakukan Pustakawan dalam menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan Mahasiswa FUAD seperti

¹⁰ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

¹¹ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

¹² Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

pengembangan koleksi, penyediaan layanan referensi, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan pemustaka, serta penyediaan akses ke sumber informasi cetak dan digital yang relevan dan berkualitas, hal ini sesuai yang disampaikan oleh selaku Pustakawan Ahli Madya :

Kalau buat nyediain info buat mahasiswa FUAD yang pertama pasti kita kembangin koleksinya dulu. Jadi kita ngadain buku, jurnal, skripsi, tesis, karya ilmiah, sama sumber-sumber lain yang emang dibutuhin sesuai kurikulum sama kebutuhan mahasiswa. Kemudian, habis koleksinya ada, kita olah juga mulai dari diklasifikasi, katalogisasi, sampai disusun rapi biar mahasiswa gampang nyarinya dan aksesnya nggak ribet. Terus kita juga ada layanan referensi. Jadi kalau mahasiswa bingung mau nyari bahan buat tugas kuliah, penelitian, makalah, atau skripsi kita bantu arahin biar ketemu sumber yang paling pas dan relevan.¹³

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh selaku Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Disini kita nyediain akses ke sumber informasi digital. Jadi kita kasih akses ke *e-book*, *e-journal*, repositori institusi, sama berbagai database ilmiah biar mahasiswa bisa dapat info terbaru buat tugas atau penelitian. Selain itu agar aksesnya nggak bingung, kita bimbing mahasiswa cara pake katalog perpustakaan, cara menelusuri informasi, sama cara manfaatin sumber elektronik secara efektif.¹⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli Pertama beliau mengatakan :

Upaya yang kita lakuin yaitu terus nambahin dan update koleksi biar informasinya tetap relevan, mutakhir, dan sesuai sama perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, kita

WIB ¹³ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40

WIB ¹⁴ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20

manfaatin teknologi informasi juga lewat sistem layanan otomatis perpustakaan sama layanan daring, kita juga permudah mahasiswa buat nyari dan akses informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Biar aksesnya makin luas, kita juga jalin kerja sama dengan berbagai pihak, kayak perpustakaan lain, penerbit, sama lembaga informasi, tujuannya biar mahasiswa punya lebih banyak pilihan sumber informasi.¹⁵

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya Pustakawan berperan dalam menjadikan perpustakaan IAIN Curup menjadi pusat informasi bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.¹⁶

Menurut Farida Rahim, minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk melakukan kegiatan membaca secara sukarela. Semakin tinggi minat baca seseorang, semakin besar keinginannya untuk mencari, memahami, dan memanfaatkan berbagai sumber bacaan sebagai sarana memperoleh informasi dan pengetahuan.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup telah menjalankan perana sebagai pusat informasi melalui penyediaan koleksi buku, jurnal, skripsi, repositori institusi, e-book, e-journal, serta layanan referensi yang memudahkan mahasiswa memperoleh informasi yang dibutuhkan.

¹⁵ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

¹⁶ Observasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 08 Juni 2026 pada pukul 10.15 WIB

¹⁷ Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Selain itu, pustakawan juga memberikan bimbingan dalam penelusuran informasi melalui katalog OPAC maupun database elektronik. Temuan ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga membantu mahasiswa memperoleh informasi secara efektif.

Apabila dikaitkan dengan indikator minat baca, peranan tersebut berhubungan dengan ketertarikan membaca. Kemudahan memperoleh sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan akademik membuat mahasiswa lebih tertarik memanfaatkan koleksi perpustakaan. Ketika mahasiswa dapat menemukan referensi yang relevan dengan tugas kuliah atau penelitian, mereka akan terdorong untuk membaca lebih banyak. Hal ini juga terlihat dari hasil wawancara mahasiswa yang menyatakan bahwa layanan referensi membantu mereka menemukan sumber yang dibutuhkan sehingga kegiatan membaca menjadi lebih mudah.

Selain itu, peranan perpustakaan sebagai pusat informasi juga meningkatkan kesadaran akan manfaat membaca, karena mahasiswa menyadari bahwa membaca merupakan cara memperoleh informasi yang akurat dan mendukung keberhasilan akademik.

b. Pusat Sumber Belajar

Peranan UPT perpustakaan IAIN Curup sebagai pusat sumber belajar bagi mahasiswa FUAD melalui penyediaan koleksi yang berkualitas, layanan informasi yang professional, pengembangan literasi informasi, serta pemanfaatan teknologi, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

Tugas utama Pustakawan itu nyediain sumber belajar yang relevan sama memastikan aksesnya gampang. Jadi kita ngadain dan ngembangin koleksi buku, jurnal, karya ilmiah sama sumber digital yang sesuai kebutuhan belajar dan penelitian mahasiswa FUAD, terus kita kelola semua itu secara sistematis biar mahasiswa gampang nemu dan manfaatin sumber yang dibutuhin tanpa ribet.¹⁸

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Disini kita bantu mereka nyari, milih, sama pake sumber informasi yang tepat buat ngerjain tugas, penelitian, atau nyusun skripsi. kita juga ngajarin biar mahasiswa punya kemampuan literasi informasi yang bagus. Kita edukasi juga cara nyari, ngevaluasi, terus manfaatin informasi secara efektif dan tanggung jawab. Biar makin gampang, kita kembangin juga layanan berbasis teknologi lewat perpustakaan digital, repositori institusi, sama akses jurnal elektronik.¹⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli

Pertama beliau mengatakan :

¹⁸ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

¹⁹ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

Disini kami menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Jadi kita jaga kenyamanan sama ketertiban perpustakaan biar bisa dipakai mahasiswa FUAD untuk belajar, baca, diskusi, sampai mengerjakan penelitian dengan tenang. Selain itu, kita juga mendukung Tri Dharma Perguruan tinggi. Kita menyediakan informasi yang dibutuhkan mahasiswa sama civitas akademik untuk menunjang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Jadi perpustakaan enggak cuman tempat menyimpan buku, tapi bener-bener jadi pusat kegiatan akademik.²⁰

Upaya yang dilakukan Pustakawan dalam menyediakan bahan pustaka yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa FUAD seperti pengadaan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan koleksi, penyediaan sumber informasi digital, serta pemanfaatan teknologi informasi, hal ini sesuai yang disampaikan oleh Pustakawan Ahli Madya :

Disini kita nyiapin, ngembangin, dan ngerapihin koleksi. Kita ngadain juga buku, jurnal, skripsi, sama sumber lain yang sesuai kebutuhan akademik mahasiswa. Koleksinya juga terus diperbarui biar informasinya tetap mutakhir. Terus semua bahan pustaka kita olah secara sistematis lewat klasifikasi dan katalog, biar mahasiswa gampang nemu dan pake sumber yang dibutuhkan.²¹

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Dalam hal ini kita nyediaan sumber informasi berbagai format biar lebih fleksibel. Selain koleksi cetak, kita sediain juga bahan pustaka digital kayak e-book, e-journal, repositori institusi, sama database ilmiah. Terus kita rutin evaluasi dan pelihara koleksinya. Kondisi yang sama, tingkat pemanfaatan koleksi kita cek berkala, terus kita

²⁰ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

²¹ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

rawat biar semua bahan pustaka tetap layak dan bisa digunakan mahasiswa dengan baik.²²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli

Pertama beliau mengatakan :

Kami menyelaraskan koleksi sama kurikulum, jadi kita kerja sama dengan dosen dan program studi biar koleksi yang ada benar-bener mendukung pembelajaran dan penelitian mahasiswa. Kita manfaatin teknologi juga lewat sistem otomasi perpustakaan dan katalog online (OPAC), biar mahasiswa gampang nelusuri dan akses bahan pustaka yang di butuhin. Selain itu kita jalin kerja sama dengan perpustakaan dan lembaga lain, biar akses mahasiswa keberbagai sumber jadi luas, terutama yang enggak ada di perpustakaan sendiri.²³

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya pustakawan berperan menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai pusat sumber belajar bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.²⁴

Menurut Sutarno, perpustakaan merupakan pusat informasi, pusat sumber belajar, sarana pendidikan, pelestarian ilmu pengetahuan, penelitian, dan rekreasi ilmiah yang berfungsi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.²⁵

Pendapat tersebut sejalan dengan sulistio-Basuki yang menyatakan bahwa perpustakaan berperan dalam menghimpun,

²² Wawancara,Ibu Hasmi Hartati, S. IT pus, selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

²³ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

²⁴ Observasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 08 Juni 2026 pada pukul 10.15 WIB

²⁵ Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

mengelola, serta menyebarluaskan koleksi yang lengkap baik dalam bentuk cetak maupun digital.²⁶

Berdasarkan hasil penelitian, pustakawan menyediakan berbagai sumber belajar baik cetak maupun digital yang disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum. Pustakawan juga membimbing mahasiswa dalam memilih dan memanfaatkan sumber informasi yang tepat.

Peranan tersebut berkaitan dengan indikator kesadaran membaca. Mahasiswa menjadi memahami bahwa membaca merupakan bagian penting dalam proses belajar. Ketersediaan sumber belajar yang lengkap membuat mahasiswa lebih sering menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar sehingga kebiasaan membaca semakin terbentuk. Semakin lengkap sumber belajar yang tersedia, semakin besar pula peluang mahasiswa untuk membaca berbagai referensi sehingga minat baca meningkat.

c. Sarana Pendidikan

Peranan UPT perpustakaan IAIN Curup sebagai sarana pendidikan bagi mahasiswa FUAD melalui penyediaan sumber belajar yang berkualitas, layanan informasi yang profesional, pengembangan literasi informasi, serta pemanfaatan teknologi, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

²⁶ Sulistio-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kami siapin berbagai koleksi kayak buku, jurnal, skripsi, tesis, sama sumber lain yang dukung kegiatan belajar mengajar. Sekalain nyiapain koleksi, kita juga bantu proses pembelajaran lewat layanan referensi dan bimbingan. Jadi mahasiswa kita arahin buat cari dan manfaatin sumber informasi yang tepat buat tugas, penelitian, sama ngembangin ilmu pengetahuan.²⁷

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Dalam hal ini kami bimbing mahasiswa biar bisa cari, menyaring, ngevaluasi, sama pake informasi dengan cara yang efektif dan bertanggung jawab tujuannya biar mahasiswa nggak cuman nemu bahan, tapi juga tau mana sumber yang kredibel dan cocok buat tugas atau penelitian.²⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli Pertama beliau mengatakan :

Disini kita berusaha semaksimal mungkin menjadikan perpustakaan memiliki suasana nyaman, tertib, dan kondusif buat mahasiswa gemar membaca, belajar mandiri, diskusi, sama penelitian. Kita juga nyediain akses ke sumber-sumber ilmiah yang dibutuhin mahasiswa biar mereka bisa perdalam materi kuliah dan nyelesain penelitian dengan lancar. Terus kita juga rutin koordinasi sama dosen dan program studi, biar koleksi sama layanan perpusnya bener-bener sesuai sama kebutuhan pendidikan mahasiswa.²⁹

Upaya yang dilakukan Pustakawan dalam memberikan sarana pendidikan bagi mahasiswa FUAD melalui penyediaan koleksi yang relevan, layanan informasi yang professional, fasilitas

²⁷ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

²⁸ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

²⁹ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

belajar yang memadai, pendidikan pemustaka, serta pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran dan penelitian, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

Kami ngadain dan ngembangin koleksi yang mendukung pembelajaran mahasiswa, mulai dari buku, jurnal, skripsi, tesis, sampai sumber informasi lain yang sesuai kebutuhan kuliah dan penelitian. Selain koleksi fisik, kita juga sediain akses ke sumber digital kayak *e-book*, *e-journal*, *repository institusi*, sama database ilmiah biar mahasiswa dapet informasi lebih luas dan cepet. Terus kita kelolah juga ruang baca, ruang diskusi, akses internet, sama fasilitas lain biar perpustakaan jadi tempat yang nyaman dan kondusif buat belajar.³⁰

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Kami kasih layanan referensi dan bimbingan buat bantu mahasiswa nyari, nemuin, dan pake sumber informasi yang relevan buat kegiatan belajar dan nyusun tugas akademik. Selain itu kita laksanakan Pendidikan pemustaka juga, ngasih katalog online OPAC, Teknik menelusuri informasi, sama manfaatin sumber elektronik biar mahasiswa lebih paham dan mandiri.³¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli Pertama beliau mengatakan :

Dalam hal ini kami manfaatin teknologi informasi lewat sistem otomasi perpustakaan dan layanan daring, jadi mahasiswa bisa akses koleksi dan layanan kapan aja dan di mana aja. Kita juga ngembangin program literasi informasi juga, membimbing mahasiswa biar bisa nyari, mengevaluasi, dan pake informasi secara efektif, kritis, dan etis. Terus kita kerja sama dosen dan proram studi,

³⁰ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

³¹ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

berkoordinasi sama pihak fakultas biar layanan dan koleksi perpustakaan benar-bener dukung kebutuhan pendidikan mahasiswa FUAD.³²

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya pustakawan berperan dalam menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai sarana pendidikan bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.³³

Anawati menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan jembatan antara sumber informasi dengan pengguna. Oleh karena itu, perpustakaan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan minat baca melalui penyediaan informasi, pelayanan, serta fasilitas belajar yang memadai.³⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan menyediakan ruang baca, ruang diskusi, layanan referensi, internet, serta berbagai koleksi ilmiah yang mendukung proses pembelajaran.

Kondisi tersebut berkaitan dengan indikator perasaan senang membaca. Lingkungan belajar yang nyaman membuat mahasiswa merasa betah berada di perpustakaan. Rasa nyaman tersebut menjadi faktor yang mendorong mahasiswa melakukan

³² Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

³³ Observasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 08 Juni 2026 pada pukul 10.15 WIB

³⁴ Anawati, S. (2017). *Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat*. Jurnal Pustaka Ilmiah.

aktivitas membaca tanpa adanya paksaan. Selain itu, sarana pendidikan yang memadai juga membentuk kebiasaan membaca, karena mahasiswa lebih sering mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas maupun belajar mandiri.

d. Pengembangan Budaya Baca

Peranan UPT perpustakaan IAIN Curup sebagai tempat pengembangan budaya baca bagi mahasiswa FUAD melalui penyediaan koleksi yang berkualitas, penciptaan lingkungan yang kondusif, pelaksanaan kegiatan literasi, serta pemberian motivasi, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

Kami nyediain bahan bacaan yang beragam dan berkualitas, kayak buku, jurnal, majalah, sama sumber lain yang sesuai kebutuhan akademik dan pengembangan wawasan mahasiswa. Kita juga ngelolah ruang perpustakaan biar bersih, tertib, tenang, dan nyaman, supaya mahasiswa betah baca dan belajar di sana. Terus kita bimbing juga buat bantu mahasiswa nemuin bahan bacaan yang pas sama kebutuhan dan minat mereka, biar kegiatan bacanya jadi lebih efektif.³⁵

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Disini kami sebagai Pustakawan ngajak dan motivasi mahasiswa buat manfaatin perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan tempat belajar yang dukung kegiatan akademik. Selain itu kita adain kegiatan literasi juga, kayak book quotes, bimbingan kelompok, pameran buku, sama pelatihan literasi informasi, biar budaya baca mahasiswa FUAD makin meningkat.³⁶

³⁵ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

³⁶ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli

Pertama beliau mengatakan :

Kami manfaatin teknologi informasi lewat penyediaan *e-book*, *e-juornal*, dan perpustakaan digital biar akses mahasiswa ke berbagai sumber bacaan jadi lebih luas dan gampang. Selain itu Pustakawan nunjukin sikap aktif dalam membaca dan belajar, serata berbagai informasi, jadi bisa jadi contoh yang baik buat mahasiswa FUAD dalam ngembagin budaya baca.³⁷

Upaya yang dilakukan Pustakawan dalam mendorong mahasiswa FUAD untuk gemar membaca ke perpustakaan seperti menyediakan koleksi yang relevan, menciptakan lingkungan yang nyaman, mengadakan kegiatan literasi, memberikan layanan yang baik, memanfaatkan teknologi informasi, serta melakukan promosi dan bimbingan penggunaan perpustakaan, hal ini sesuai yang disampaikan selaku Pustakawan Ahli Madya :

Kami ngadain kegiatan leterasi kayak book qoutes, bimbingan kelompok, seminar, sama pameran buku buat ningkatin minat baca mahasiswa FUAD. Kita juga ngenalin koleksi dan layanan perpustakaan lewat media sosial, *website*, brosur, sama kegiatan sosialisasi biar lebih banyak mahasiswa FUAD yang tau. Terus kita kasih bimbingan juga ke mahsiswa soal cara nyari dan pake sumber informasi, jadi mereka lebih percaya diri dan mandiri pas manfaatin perpustakaan.³⁸

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

³⁷ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

³⁸ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

Disini kami nyediain ruang baca yang bersih, tenang, dan nyaman supaya mahasiswa betah belajar dan membaca di perpustakaan. Selain itu kita manfaatin teknologi informasi lewat layanan perpustakaan digital, *e-book*, *e-journal*, sama katalog online biar mahasiswa gampang akses bahan bacaan kapan aja.³⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli

Pertama beliau mengatakan :

Dalam hal ini kami ngembangin koleksi buku, jurnal, sama sumber informasi lain yang sesuai kebutuhan akademik, minat, dan perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa tertarik baca. Kita juga kasih pelayanan yang ramah dan professional, karena pelayanan yang baik bikin mahasiswa lebih nyaman dan terdorong buat sering manfaatin perpustakaan.⁴⁰

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya pustakawan berperan dalam menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai tempat pengembangan budaya baca bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.⁴¹

Menurut Sutarno, minat baca tumbuh melalui proses yang diawali dengan kesadaran akan pentingnya membaca, kemudian berkembang menjadi kegemaran, kebiasaan, hingga akhirnya menjadi budaya membaca.⁴²

³⁹ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

⁴⁰ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

⁴¹ Observasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 08 Juni 2026 pada pukul 10.15 WIB

⁴² Sutarno NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan melaksanakan berbagai kegiatan literasi seperti book qoutes, seminar, diskusi ilmiah, pameran buku, serta memberikan motivasi kepada mahasiswa agar lebih sering membaca.

**Tabel 4.3 Data Kunjungan Mahasiswa FUAD ke UPT Perpustakaan
IAIN Curup tahun 2026**

Bulan	Tipe Keanggotaan FUAD			
	IPII	KPI	BPI	IAT
Januari	0	0	0	0
Febuari	92	3	5	16
Maret	104	21	14	9
April	177	24	11	28
Mei	128	22	0	36
Juni	96	15	4	21
Juli	7	0	2	1
Agustus	0	0	0	0
September	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0
Nopember	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0
TOTAL	604	85	36	111

Indikator ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan frekuensi membaca. Berbagai kegiatan literasi mampu membentuk kebiasaan membaca secara berkelanjutan sehingga mahasiswa tidak hanya membaca ketika mendapat tugas, tetapi juga menjadikan membaca sebagai kebutuhan. Selain meningkatkan frekuensi membaca, kegiatan literasi juga meningkatkan perasaan senang membaca karena mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang menarik melalui berbagai kegiatan perpustakaan.

e. Tempat Penelitian

Peranan UPT perpustakaan IAIN Curup sebagai tempat rujukan penelitian bagi mahasiswa FUAD melalui penyediaan sumber informasi ilmiah, layanan referensi, bimbingan literasi informasi, serta pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung kegiatan penelitian akademik, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

Kami mengelolah dan mengatur koleksi penelitian lewat kalsifikasi, katalogisasi, sama penyusunan secara sistematis biar mahasiswa gampang nemuin sumber rujukan yang dibutuhin. Kita juga kasih layanan referensi dan koonsultasi, dan bantu mahasiswa nentuin sumber rujukan yang kredibel dan relevan buat dukung kualitas penelitiannya. Selain itu pustakwan juga nyediain informasi yang Mutahir dan terpercaya supaya mahasiswa bisa ngasiin penelitian yang berkualitas dan sesuai kaidah ilmiah.⁴³

⁴³ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Disini kami juga nyediain berbagai koleksi penelitian kayak buku referensi, jurnal ilmiah, skripsi tesis, disertasi, dan karya ilmiah lain yang bisa di pake mahasiswa sebagai rujukan. kita juga ngasih akses ke sumber informasi digital berupa *e-journal*, *e-book*, *repository institusi*, sama database ilmiah biar kebutuhan penelitian mahasiswa lebih gampang terpenuhi.⁴⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli Pertama beliau mengatakan :

Kami sebagai Pustakawan ngebimbing mahasiswa buat nyari, nemuin, dan dapetin sumber informasi yang sesuai topik penelitian lewat katalog perPustakawan, database elektronik, dan sumber lain. Sealian itu kita kasih pelatihan soal teknik penelusuran informasi, penggunaan database ilmiah, evaluasi sumber, sama penyusunan sitasi yang bener biar makin meningkat.⁴⁵

Upaya yang dilakukan Pustakawan dalam menjadikan perpustakaan sebagai sumber penelitian mahasiswa FUAD seperti pengembangan koleksi ilmiah, penyediaan akses sumber informasi digital, layanan referensi, pelatihan literasi informasi, pengelolaan koleksi yang baik, serta penyediaan fasilitas penelitian, hal ini sesuai yang disampaikan selaku Pustakawan Ahli Madya :

Sebagai Pustakawan kami nyediain fasilitas penelitian yang sesuai dan memadai kayak ruang baca, ruang diskusi, akses internet, komputer, serta fasilitas lain yang mendukung kegiatan penelitian mahasiswa kita juga kerja sama dosen dan program studi, berkoordinasi sama pihak pakultas buat

⁴⁴ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

⁴⁵ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

mastiin ketersediaan sumber informasi yang sesuai sama kebutuhan penelitian mahasiswa.⁴⁶

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Disini kami ngembangin dan memperbarui koleksi bahan penelitian kayak buku referensi jurnal ilmiah, skripsi, tesis, di sertasi, sama karya ilmiah lain yang relevan sama kebutuhan mahasiswa. Kita juga ngasi akses ke sumber informasi digital berupa *e-book*, *e-journal*, *repository institusi*, dan database ilmiah biar mahasiswa dapat rujukan penelitian yang Mutahir. Selain itu Pustakawan ngadain pelatihan literasi informasi, ngajari teknik penelusuran informasi, penggunaan database elektronik, penulisan sitasi, dan penyusunan data pustaka biar penelitian mahasiswa makin rapi.⁴⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli Pertama beliau mengatakan :

Tentunya sebagai Pustakawan kami memberikan layanan referensi, bantu mahasiswa nemuin sumber informasi yang sesuai topik penelitian dan ngasih arahan pake sumber ilmiah yang kredibel. Kita juga ngelolah koleksi secara sistematis lewat klasifikasi, katalogisasi, dan penyusunan biar mahasiswa gampang nemuin bahan penelitian yang di butuhin. Terus kita lakuin promosi sumber informasi penelitian juga, kenalin berbagai koleksi dan layanan yang ada supaya mahasiswa tau dan manfaatin secara optimal.⁴⁸

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya pustakawan berperan menjadikan

⁴⁶ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

⁴⁷ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

⁴⁸ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

perpustakaan IAIN Curup sebagai tempat rujukan penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.⁴⁹

Menurut Sutarno, perpustakaan merupakan pusat informasi, pusat sumber belajar, sarana pendidikan, pelestarian ilmu pengetahuan, penelitian, dan rekreasi ilmiah yang berfungsi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.⁵⁰

Berdasarkan hasil penelitian, perpustakaan menyediakan berbagai sumber ilmiah berupa buku referensi, jurnal, skripsi, tesis, repositori institusi, serta layanan konsultasi penelitian.

Peranan ini berkaitan dengan indikator kesadaran membaca. Mahasiswa menyadari bahwa penelitian yang baik memerlukan banyak referensi sehingga mereka terdorong membaca lebih banyak sumber ilmiah. Selain itu, kebutuhan menyusun skripsi dan penelitian juga meningkatkan frekuensi membaca, karena mahasiswa harus membaca berbagai referensi sebelum menyusun karya ilmiah.

f. Fasilitas Koleksi

Peranan UPT perpustakaan dalam memfasilitasi penggunaan fasilitas perpustakaan IAIN Curup kepada mahasiswa Fakultas

⁴⁹ Observasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 08 Juni 2026 pada pukul 10.15 WIB

⁵⁰ Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Ushuludin Adab dan Dakwah melalui pemberian informasi, bimbingan, layanan yang profesional, serta pengelolaan fasilitas yang baik sehingga dapat mendukung proses pembelajaran dan penelitian secara optimal, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

Kami ngenalin berbagai fasilitas perpustakaan ke mahasiswa, kayak ruang baca, ruang diskusi, computer, akses internet, katalog OPAC, perpustakaan digital sama layanan pinjam dan pengembalian koleksi. Kita juga ngatur layanan biar gampang di akses, jadi mahasiswa bisa manfaatin fasilitas pendukung kegiatan belajar dan penelitian. Selain itu Pustakawan ngasi pelatihan penggunaan teknologi informasi, ngajarin mahasiswa manfaatin katalog online, *repository institusi*, *e-book*, *e-journal*, dan sumber digital lain.⁵¹

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Disini kami ngembimbing mahasiswa bagaimana cara pake fasilitas perpustakaan yang bener, efektif, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Kalau mahasiswa ngalamin kendala sewaktu pake fasilitas atau nyari informasi yang dibutuhin, kita juga bantu ngatasin sampai beres biar aktivitas belajarnya enggak terhalang.⁵²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli Pertama beliau mengatakan :

Pustakawan jaga dan kelolah fasilitas perpustakaan biar selalu dalam kondisi baik, nyaman, dan siap pake mahasiswa kapan aja. Kita juga terus berupaya ngembangin fasilitas

WIB ⁵¹ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40

WIB ⁵² Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20

dan layanan supaya makin sesuai kebutuhan mahasiswa dan perkembangan teknologi informasi.⁵³

Upaya yang dilakukan Pustakawan dalam mempermudah pencarian dan penyebaran informasi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah seperti penyediaan katalog online, pengelolaan koleksi yang sistematis, layanan referensi, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan pemustaka, serta penyebaran informasi melalui berbagai media, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

Pustakawan ngelola sistem katalog online OPAC biar mahasiswa gampang nyari koleksi perpustakaan lewat judul, pengarang, subjek, atau kata kunci. Kita juga ngasih layanan referensi, bantu mahasiswa nemuin sumber informasi yang sesuai kebutuhan akademik, penelitian, sama tugas kuliah. Selain itu Pustakawan nyebarin info soal koleksi baru, layanan, dan kegiatan perpustakaan lewat media sosial, *website*, papan pengumuman, dan media komunikasi lain supaya mahasiswa tau dan manfaatin.⁵⁴

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Dalam hal ini kita ngelola koleksi secara sistematis lewat klasifikasi, katalogisasi, dan penataan biar bahan pustaka gampang ditemui dan diakses mahasiswa. Kita juga nyediain akses ke sumber informasi digital kayak *e-book*, *e-journal*, *repository* institusi, dan database ilmiah yang bisa dipake dengan mudah. Terus Pustakawan manfaatin teknologi informasi, pake sistem otomasi perpustakaan,

⁵³ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

⁵⁴ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

website, dan media digital buat ngebut proses pencarian dan penyebaran informasi.⁵⁵

Hal yang sama juga disampaikan Pustakawan Ahli Pertama beliau mengatakan :

Disini kita ngadain pendidikan pemustaka, ngasih pelatihan ke mahasiswa soal cara mencari, menelusuri, dan manfaatin informasi secara efektif lewat berbagai sumber yang ada. Kita juga nyediain layanan konsultasi informasi, bantu mahasiswa yang kesulitan nemuin data dan ngasih arahan terkait sumber informasi yang relevan dan terpercaya. Selain itu Pustakawan ngembangin repositori institusi, ngelola karya ilmiah kayak skripsi, artikel, dan hasil penelitian biar bisa diakses dan dipake mahasiswa sebagai sumber referensi.⁵⁶

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya pustakawan berperan dalam memfasilitasi penggunaan fasilitas perpustakaan IAIN Curup kepada mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.⁵⁷

Cahyono menyatakan bahwa perpustakaan mempunyai peran penting dalam membina kemampuan dan minat baca melalui penyediaan koleksi yang memadai, pelayanan yang profesional, promosi perpustakaan, fasilitas yang nyaman, serta pengembangan

⁵⁵ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

⁵⁶ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

⁵⁷ Observasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 08 Juni 2026 pada pukul 10.15 WIB

layanan informasi. Semakin baik layanan perpustakaan, semakin tinggi minat masyarakat untuk membaca.⁵⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas seperti OPAC, perpustakaan digital, komputer, akses internet, ruang baca, dan layanan konsultasi informasi.

Fasilitas tersebut berkaitan dengan indikator ketertarikan membaca. Kemudahan memperoleh koleksi membuat mahasiswa lebih tertarik memanfaatkan perpustakaan. Selain itu, fasilitas yang nyaman juga meningkatkan perasaan senang membaca, sehingga mahasiswa lebih sering datang ke perpustakaan. Dengan demikian, kelengkapan fasilitas menjadi faktor pendukung terbentuknya minat baca mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, keenam indikator peranan perpustakaan saling berkaitan dengan indikator minat baca mahasiswa. Peranan perpustakaan sebagai pusat informasi dan pusat sumber belajar meningkatkan ketertarikan dan kesadaran mahasiswa untuk membaca. Perpustakaan sebagai sarana pendidikan dan pengembangan budaya baca mampu menumbuhkan perasaan senang serta kebiasaan membaca.

⁵⁸ Cahyono, T. Y. (2011). *Peran Perpustakaan dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca*. Universitas Negeri Malang.

Sementara itu, fungsi perpustakaan sebagai tempat penelitian dan penyedia fasilitas koleksi memperkuat frekuensi membaca karena mahasiswa memperoleh kemudahan dalam mengakses berbagai sumber informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, semakin optimal peranan perpustakaan dalam menjalankan fungsi-fungsinya, semakin tinggi pula minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa, mereka mengaku bahwa kebiasaan membaca mereka lebih meningkat dengan peranan Pustakawan memberikan layanan perpustakaan yang memadai. Mereka sering datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas, mencari referensi skripsi, dan membaca buku-buku pengembangan diri. Dari pengamatan yang peneliti lakukan juga, peneliti melihat minat baca mahasiswa FUAD yang aktif memanfaatkan perpustakaan ini sudah baik dan sesuai dengan tujuan literasi akademik yang diharapkan kampus. Hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh Dosi Atmanja Saputra selaku mahasiswa prodi IPH, sebagai berikut :

Layanan referensi dan literasi informasi perpustakaan IAIN Curup sangat berjalan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa FUAD, dimana layanan tersebut membantu saya dalam mengerjakan tugas kuliah dan mencari sumber yang lebih mudah, apalagi layanan

referensi sangat cocok dan membantu buat mahasiswa ketika pengerjaan skripsi.⁵⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa IAT yang bernama Muhammad Ferli junizaldi :

Pelayanan referensi di perpustakaan IAIN Curup sangat membantu mahasiswa FUAD buat nemuin sumber informasi yang sesuai sama tugas kuliah dan penelitian. Pustakawan juga ngasih bimbingan langsung kalau ada yang bingung cari bahan, plus ada literasi informasi berupa pelatihan cara nyari, ngevaluasi, dan pake informasi digital biar mahasiswa nggak asal comot dari internet.⁶⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa BPI yang bernama Rafly husein al-asy'ari:

Disini kami sangat terbantu sekali dengan pelayanan perpustakaan dari para Pustakawan sangat baik, dan berpengaruh terhadap minat baca kami, serta kami sadar membaca dapat membantu kami memahami materi perkuliahan, menambah wawasan, serta meningkatkan kualitas diri agar lebih sering membaca berbagai sumber bacaan, baik buku, jurnal, maupun artikel.⁶¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa KPI yang bernama Diki Akdiasa :

Layanan referensi dan literasi informasi di perpustakaan IAIN Curup sangat membantu kami mahasiswa FUAD nemuin bahan yang sesuai buat kuliah dan penelitian. Peranan Pustakawan juga sangat membantu kami dalam memberikan arahan seperti cara mencari buku, jurnal, skripsi, sampai akses koleksi digital lewat OPAC, kelengkapan koleksi, kualitas pelayanan, fasilitas, sudah sangat memadai.⁶²

⁵⁹ Wawancara, Dosi Atmanja Saputra selaku mahasiswa prodi IPII IAIN Curup, 15 Juni 2026 pukul 10.30 WIB

⁶⁰ Wawancara, Muhammad Ferli junizaldi selaku mahasiswa prodi IAT IAIN Curup, 16 Juni 2026 pukul 10.30 WIB

⁶¹ Wawancara, Rafly husein al-asy'ari selaku mahasiswa prodi BPI IAIN Curup, 17 Juni 2026 pukul 10.30 WIB

⁶² Wawancara, Diki Akdiasa selaku mahasiswa prodi KPI IAIN Curup, 18 Juni 2026 pukul 10.30 WIB

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 Juni 2026, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa FUAD IAIN Curup itu sendiri seperti faktor eksternal lingkungan, perkembangan teknologi, *Copy Paste*, sarana, dan faktor internal kurangnya motivasi.

a. Faktor eksternal

1) Lingkungan

Upaya Pustakawan dalam mengatasi faktor lingkungan yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa FUAD yaitu dengan berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyediakan koleksi yang relevan, mengembangkan program literasi, memanfaatkan teknologi informasi, serta memberikan motivasi dan bimbingan kepada mahasiswa. Harapannya dengan upaya tersebut, minat baca dan pemanfaatan perpustakaan dapat meningkat secara optimal, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

Pustakawan nyediain ruang baca yang bersih, tenang, rapi, dan fasilitas memadai biar mahasiswa nyaman buat baca dan belajar. Kita juga ngadain program literasi dan promosi baca kayak book qoutes, bimbingan kelompok, seminar, lomba literasi, sama pameran buku buat numbuhin budaya baca di kampus. Selain itu Pustakawan kerja sama dosen dan fakultas, dorong mahasiswa manfaatin perpustakaan

sebagai sumber belajar dan referensi kuliah maupun penelitian.⁶³

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Kita ngembangin koleksi buku, jurnal, dan sumber informasi lain yang relevan sama bidang studi mahasiswa biar mereka lebih tertarik baca. Kita juga manfaatin teknologi informasi lewat akses e-book, e-journal, dan perpustakaan digital, jadi mahasiswa tetep bisa baca dan dapet informasi walaupun enggak lagi di perpustakaan.⁶⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli Pertama beliau mengatakan :

Pustakawan ngasih motivasi dan bimbingan ke mahasiswa, mendorong mereka buat jadikan baca sebagai kebiasaan dan ngasih arahan soal manfaat baca buat pengembangan akademik dan pribadi. Kita juga nyediain fasilitas pendukung belajar kayak ruang diskusi, akses internet, dan layanan informasi biar mahasiswa lebih sering berkunjung ke perpustakaan.⁶⁵

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya pustakawan berperan dalam mengatasi faktor lingkungan yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.⁶⁶

⁶³ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

⁶⁴ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

⁶⁵ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

⁶⁶ Observasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 09 Juni 2026 pada pukul 10.15 WIB

Menurut Yuliana, lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat memengaruhi minat baca seseorang karena lingkungan berperan dalam membentuk kebiasaan, pola pikir, dan perilaku individu. Lingkungan yang tidak mendukung budaya membaca akan membuat seseorang kurang terdorong untuk menjadikan membaca sebagai kebiasaan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa teori tersebut sejalan dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, diketahui bahwa lingkungan pertemanan menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca. Mahasiswa mengaku lebih sering berada dalam lingkungan yang cenderung menggunakan waktu luang untuk bermain telepon genggam dibandingkan membaca buku. Akibatnya, kebiasaan membaca menjadi semakin berkurang. Temuan ini diperkuat oleh pernyataan mahasiswa yang menyebutkan bahwa lingkungan pergaulan yang kurang memiliki budaya membaca membuat mereka ikut merasa malas untuk membaca.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup berupaya mengatasi pengaruh lingkungan tersebut dengan menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman, tenang, dan kondusif, serta menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi seperti book quotes, seminar, dan diskusi ilmiah. Upaya tersebut bertujuan membangun lingkungan

akademik yang mampu menumbuhkan budaya membaca di kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, hasil penelitian mendukung teori Yuliana bahwa lingkungan memiliki pengaruh terhadap minat baca, namun pengaruh negatif tersebut dapat diminimalkan melalui peran aktif perpustakaan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2) Perkembangan Teknologi

Upaya Pustakawan dalam mengatasi faktor perkembangan teknologi yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa melalui memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung literasi melalui pengembangan perpustakaan digital, pelatihan literasi digital, penyediaan akses informasi yang mudah, serta berbagai program literasi berbasis teknologi. Dengan demikian, teknologi dapat menjadi alat untuk meningkatkan, bukan mengurangi, minat baca mahasiswa, hal ini sesuai yang disampaikan selaku Pustakawan Ahli Madya :

Pustakawan nyediain e-book, e-journal, repository institusi, dan koleksi digital lain biar mahasiswa gampang akses bahan bacaan lewat perangkat elektronik sehari-hari. Kita juga mengintegrasikan koleksi cetak dan digital, jadi mahasiswa punya banyak pilihan buat dapetin bahan bacaan sesuai kebutuhan dan preferensi masing-masing.⁶⁷

⁶⁷ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan

Disini kita manfaatin teknologi sebagai sarana promosi literasi, menggunakan media sosial, *website* perpustakaan, dan aplikasi digital buat nyebarin info soal koleksi, layanan, sama kegiatan literasi yang menarik minat mahasiswa. Kita juga nyediain akses informasi yang mudah dan cepat lewat katalog online OPAC, database elektronik, dan sistem otomasi perpustakaan biar mahasiswa cepet nemuin sumber yang dibutuhin. Selain itu Pustakawan ngadain program literasi berbasis teknologi kayak webinar, pelatihan database ilmiah, book qoutes digital, dan kegiatan lain yang manfaatin teknologi informasi.⁶⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli Pertama beliau mengatakan :

Pustakawan ngasih pelatihan literasi digital, ngebimbing mahasiswa biar bisa mencari, menyeleksi, mengevaluasi, dan manfaatin informasi digital secara tepat, efektif, dan bertanggung jawab. Kita juga ngarahin mahasiswa pake teknologi nggak cuma buat hiburan, tapi juga buat baca, belajar, dan ngelakuin penelitian biar lebih produktif.⁶⁹

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya pustakawan berperan dalam mengatasi faktor perkembangan teknologi yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.⁷⁰

Menurut Yuliana, perkembangan teknologi memberikan dampak positif sekaligus negatif terhadap minat baca. Kemudahan memperoleh informasi melalui telepon genggam sering kali

⁶⁸ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

⁶⁹ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

⁷⁰ Observasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 09 Juni 2026 pada pukul 10.15 WIB

membuat seseorang lebih memilih media sosial daripada membaca buku secara mendalam.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi tersebut juga dialami oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Mahasiswa mengakui bahwa sebagian besar waktu mereka lebih banyak digunakan untuk mengakses media sosial dibandingkan membaca buku atau jurnal ilmiah. Hal ini menyebabkan minat membaca mengalami penurunan.

Akan tetapi, hasil penelitian juga menemukan bahwa pustakawan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca. Perpustakaan menyediakan berbagai layanan digital seperti e-book, e-journal, repositori institusi, katalog OPAC, serta pelatihan literasi digital agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi sebagai media belajar, bukan hanya sebagai sarana hiburan.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa teori Yuliana relevan dengan kondisi yang ditemukan. Perkembangan teknologi memang dapat menurunkan minat baca apabila tidak dimanfaatkan secara bijaksana, tetapi melalui inovasi layanan perpustakaan, teknologi justru dapat menjadi media yang mendukung peningkatan minat baca mahasiswa.

3) *Copy Paste*

Upaya Pustakawan dalam mengatasi faktor budaya *Copy Paste* yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa FUAD dengan berupaya meningkatkan literasi informasi, memberikan edukasi etika akademik, melatih teknik penulisan ilmiah, serta menumbuhkan budaya membaca dan berpikir kritis. Dengan upaya tersebut, mahasiswa diharapkan lebih aktif membaca, memahami informasi, dan menghasilkan karya ilmiah yang orisinal serta berkualitas, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

Kita ngasih pelatihan ke mahasiswa soal cara mencari, mengevaluasi, mengolah, dan pake informasi secara kritis biar nggak cuma nyalin, tapi juga paham isi yang dibaca. Kita juga ngarahin mahasiswa pake berbagai referensi kayak buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber digital terpercaya biar wawasan lebih luas dan nggak bergantung ke satu sumber saja.⁷¹

Selain itu, hal senada juga disampaikan Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Pustakawan ngasih edukasi tentang etika akademik, nyampaikan pentingnya kejujuran akademik, hak cipta, dan bahaya plagiarisme waktu nulis karya ilmiah. Kita juga ngadain program literasi dan pelatihan akademik kayak workshop penelusuran informasi, pelatihan sitasi, penggunaan aplikasi manajemen referensi, dan seminar anti-plagiarisme biar mahasiswa lebih siap menulis karya yang rapi.⁷²

⁷¹ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40

⁷² Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli Pertama beliau mengatakan :

Disini kami ngebimbing mahasiswa bikin kutipan, parafrase, ringkasan, dan daftar pustaka sesuai kaidah ilmiah biar terbiasa ngolah informasi dengan benar. Kita juga rutin ngadain program literasi dan pelatihan akademik buat ningkatin skill mereka. Tujuannya biar mahasiswa lebih banyak baca, diskusi, dan analisis informasi, jadi terbiasa ngasilin ide dan pemikiran sendiri.⁷³

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya pustakawan berperan dalam mengatasi faktor *Copy Paste* yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.⁷⁴

Menurut Yuliana, budaya *Copy Paste* menjadi salah satu faktor yang menurunkan minat baca karena seseorang cenderung mengambil informasi secara instan tanpa membaca dan memahami sumber secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya *Copy Paste* masih sering dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. Mahasiswa mengaku lebih memilih mencari ringkasan melalui internet kemudian menyalinnya dibandingkan membaca buku atau jurnal secara lengkap. Kebiasaan tersebut mengurangi keinginan mahasiswa untuk membaca secara mendalam sehingga minat baca menjadi rendah.

⁷³Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

⁷⁴ Observasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 09 Juni 2026 pada pukul 10.15 WIB

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pustakawan memberikan edukasi mengenai etika akademik, pelatihan sitasi, penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta pelatihan literasi informasi agar mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang orisinal. Selain itu, pustakawan membimbing mahasiswa dalam melakukan parafrase dan penyusunan daftar pustaka sesuai kaidah ilmiah.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung teori Yuliana, yaitu budaya *Copy Paste* dapat menghambat minat baca, namun dapat dikurangi melalui pendidikan literasi informasi yang dilakukan oleh perpustakaan.

4) Sarana

Upaya Pustakawan dalam mengatasi faktor sarana yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa FUAD berupaya menyediakan fasilitas yang nyaman, koleksi yang lengkap, sarana teknologi informasi yang memadai, serta lingkungan perpustakaan yang kondusif. Dengan sarana yang baik, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk membaca, belajar, dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

Pustakawan ngelola ruang baca yang bersih, tenang, pencahayaannya bagus, ventilasinya memadai, sama tempat duduk yang nyaman biar mahasiswa betah baca di perpustakaan. Kita juga lengkapin koleksi perpustakaan

berupa buku, jurnal, skripsi, dan sumber informasi lain yang sesuai kebutuhan akademik mahasiswa, jadi mereka punya banyak pilihan bahan bacaan.⁷⁵

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Pastinya kita nyediain sarana teknologi informasi kayak komputer, akses internet, katalog online OPAC, dan layanan perpustakaan digital buat memudahkan mahasiswa cari dan dapetin informasi. Kita juga ngembangin layanan perpustakaan digital lewat e-book, e-journal, dan repositori institusi biar mahasiswa bisa akses bahan bacaan kapan aja dan di mana aja tanpa terbatas ruang dan waktu. Terus Pustakawan nata ruang perpustakaan secara menarik, bikin suasana yang nyaman, tertata rapi, dan kondusif buat belajar supaya minat mahasiswa berkunjung dan baca makin meningkat.⁷⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli Pertama beliau mengatakan :

Kami lakuin pemeliharaan fasilitas secara berkala, mastiin seluruh sarana dan prasarana perpustakaan selalu dalam kondisi baik dan siap dipake mahasiswa. Kita juga ngusulin pengembangan sarana perpustakaan ke pihak kampus, nyampein kebutuhan fasilitas baru biar layanan perpustakaan makin optimal dalam dukung kegiatan belajar dan penelitian mahasiswa.⁷⁷

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya pustakawan berperan dalam mengatasi faktor

⁷⁵ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

⁷⁶ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

⁷⁷ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

sarana yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.⁷⁸

Menurut Yuliana, tersedianya sarana yang memadai seperti ruang baca yang nyaman dan koleksi buku yang lengkap akan meningkatkan minat seseorang untuk membaca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa juga menganggap sarana perpustakaan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat baca. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa apabila ruang baca kurang nyaman, koleksi kurang mutakhir, atau akses jurnal elektronik sulit digunakan, maka mereka menjadi kurang tertarik berkunjung ke perpustakaan.

Sebagai upaya mengatasi hal tersebut, UPT Perpustakaan IAIN Curup menyediakan ruang baca yang nyaman, komputer, akses internet, perpustakaan digital, e-book, e-journal, repositori institusi, serta melakukan pemeliharaan fasilitas secara berkala agar tetap dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa.

Dengan demikian, hasil penelitian memperkuat teori Yuliana bahwa ketersediaan sarana yang memadai merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

⁷⁸ Observasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 09 Juni 2026 pada pukul 10.15 WIB

b. Faktor Internal

1) Kurangnya Motivasi

Upaya Pustakawan dalam mengatasi faktor kurangnya motivasi yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa FUAD seperti memberikan motivasi, menyediakan koleksi yang relevan, menciptakan lingkungan yang nyaman, menyelenggarakan kegiatan literasi, serta memanfaatkan teknologi informasi. Melalui upaya tersebut, mahasiswa diharapkan lebih termotivasi untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan, hal ini sesuai yang disampaikan Pustakawan Ahli Madya :

Kami memberikan ngasih motivasi dan edukasi ke mahasiswa soal pentingnya baca buat ningkatin pengetahuan, prestasi akademik, kemampuan berpikir kritis, dan keberhasilan nyelesaiin tugas maupun penelitian. Kita juga ngadain kegiatan literasi kayak book qoutes, bimbingan kelompok, seminar, lomba baca, dan kegiatan lain buat ningkatin minat baca mahasiswa. Selain itu Pustakawan kerja sama dosen dan program studi, nyediain referensi yang dibutuhin dan dorong mahasiswa buat manfaatin perpustakaan sebagai sumber belajar utama.⁷⁹

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Pustakawan penyedia beliau mengatakan :

Upaya kita yaitu nyediain bahan bacaan yang relevan sama program studi, minat, dan kebutuhan mahasiswa biar mereka lebih terdorong baca. Kita juga ciptain suasana perpustakaan yang bersih, tenang, dan nyaman supaya mahasiswa betah belajar dan baca di sana. Terus Pustakawan manfaatin teknologi informasi lewat akses e-

⁷⁹ Wawancara, J., selaku Pustakawan Ahli Madya pada tanggal 09 Juni 2026 pukul 10.40 WIB

book, e-journal, dan perpustakaan digital biar cara bacanya lebih praktis dan sesuai perkembangan zaman.⁸⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pustakawan Ahli

Pertama beliau mengatakan :

Sebisanya mungkita kami memberikan layanan yang ramah dan membantu, sikap responsif dan profesional kita bisa dorong mahasiswa buat lebih sering berkunjung dan manfaatin layanan perpustakaan. Kita juga ngajak mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai program perpustakaan supaya tumbuh rasa memiliki dan ketertarikan mereka terhadap kegiatan literasi.⁸¹

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya pustakawan berperan dalam mengatasi faktor kurangnya motivasi mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.⁸²

Menurut Yuliana, motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas membaca. Semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar pula keinginannya untuk membaca dan memperoleh pengetahuan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kurangnya motivasi masih menjadi salah satu faktor utama rendahnya minat baca mahasiswa. Mahasiswa mengakui bahwa mereka sering

⁸⁰ Wawancara, H. H., selaku Pustakawan penyedia pada tanggal 10 Juni 2026 pukul 14.20 WIB

⁸¹ Wawancara, C. N., selaku Pustakawan Ahli Pertama pada tanggal 11 Juni 2026 pukul 11.00 WIB

⁸² Observasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 09 Juni 2026 pada pukul 10.15 WIB

berorientasi pada penyelesaian tugas semata tanpa memiliki keinginan untuk memperdalam materi melalui kegiatan membaca.

Untuk meningkatkan motivasi tersebut, pustakawan memberikan edukasi mengenai pentingnya membaca bagi keberhasilan akademik, menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi, menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, serta memberikan pelayanan yang ramah dan profesional sehingga mahasiswa terdorong untuk lebih sering memanfaatkan perpustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori Yuliana sesuai dengan kondisi di lapangan. Motivasi menjadi faktor internal yang sangat menentukan minat baca, sedangkan perpustakaan berperan sebagai faktor eksternal yang mampu membangkitkan motivasi tersebut melalui layanan, fasilitas, dan berbagai program literasi.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa, mereka mengaku bahwa bahwa faktor utama yang membuat mereka malas membaca yaitu pengaruh lingkungan teman yang lebih suka main HP, perkembangan teknologi dan media yang lebih menarik, kebiasaan tugas kuliah yang di lakukan dengan *Copy Paste* sehingga tidak perlu membaca secara mendalam, juga sarana baca seperti ruang baca dan koleksi buku masih terbatas, dan juga motivasi mahasiswa untuk menambah wawasan lewat

membaca masih kurang. Hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh

Dosi Atmanja Saputra mahasiswa IPII, sebagai berikut :

Faktor yang paling mempengaruhi minat baca saya itu lingkungan sama perkembangan teknologi. Sebab kebanyakan lingkungan pertemanan kami itu pada kurang minat dalam budaya membaca, maka kami jadi ikut-ikutan males. Apalagi sekarang ada HP, media sosial, game online. Jadi waktunya lebih banyak buat scroll tiktok atau main HP dari pada baca buku.⁸³

Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa IAT yang bernama Muhammad Ferli Junizaldi :

Menurut saya faktor mempengaruhi itu kebiasaan *Copy Paste*. Soalnya banyak dari kami mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah banyak yang bisa selesai cuman dengan mencari ringkasan di *goggle* terus *Copy Paste*. Jadi kita nggak perlu lagi baca buku atau jurnal secara mendalam. Lama kelamaan kebiasaan baca jadi hilang karena ngerasa nggak perlu.⁸⁴

Senada hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa BPI yang bernama Rafly Husein Al-Asy'ari:

Kalau saya pribadi, faktor yang mempengaruhi itu dari segi sarana yang mana kalau ruang baca di perpustakaan kurang nyaman, koleksi bukunya kurang update, atau akses *e-journal* ribet, kami jadi males ke perpustakaan.⁸⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa KPI yang bernama Diki Akdiasa :

Hal yang paling mempengaruhi itu kurangnya motivasi dari diri sendiri. Jadi kami selaku mahasiswa nggak sadar kalau

⁸³ Wawancara, Dosi Atmanja Saputra selaku mahasiswa prodi IPII IAIN Curup, 15 Juni 2026 pukul 10.30 WIB

⁸⁴ Wawancara, Muhammad Ferli Junizaldi selaku mahasiswa prodi IAT IAIN Curup, 16 Juni 2026 pukul 10.30 WIB

⁸⁵ Wawancara, Rafly Husein Al-Asy'ari selaku mahasiswa prodi BPI IAIN Curup, 17 Juni 2026 pukul 10.30 WIB

baca itu penting buat nambah wawasan dan nilai. Kadang saya mikir “yang penting tugas kelar”, bukan “gimana caranya saya lebih paham lewat baca”. Jadi motivasi buat baca itu sebelumnya rendah banget.⁸⁶

⁸⁶ Wawancara, Diki Akdiasa selaku mahasiswa prodi KPI IAIN Curup, 18 Juni 2026 pukul 10.30 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh di lapangan, serta analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil data penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, peranan pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa FUAD IAIN Curup yaitu dengan pengadaan, pengolahan, penyusunan, pelayanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, peningkatan kualitas pelayanan pustakawan, kerja sama antar perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi, hingga penyediaan koleksi yang lengkap. Selain itu, promosi layanan juga menjadi perhatian bagi para pustakawan, agar semakin banyak mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan untuk mendukung kesuksesan akademik mereka. Inovasi dan pengembangan ini dinilai penting agar perpustakaan tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan pemustaka di era modern.
2. Faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa FUAD yaitu faktor eksternal lingkungan yang tidak mendukung dalam menumbuhkan minat baca, perkembangan teknologi yang membuat mahasiswa malas berkunjung ke perpustakaan, budaya *Copy Paste* yang mengakibatkan mahasiswa jarang membaca buku, sarana yang kurang memadai juga sering kali berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa untuk datang ke perpustakaan, dan faktor internal motivasi dalam diri yang rendah untuk minat membaca buku.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Iain Curup, peneliti merasa bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Saran-saran ini diharapkan tidak hanya dapat memperbaiki layanan yang ada, tetapi juga mendorong peningkatan minat baca dan kualitas akademik mahasiswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti membuat saran berikut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi Universitas

Melalui penelitian ini, universitas dapat melakukan peningkatan, pengembangan dan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang mendukung peningkatan minat baca dan prestasi akademik yang dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas koleksi bahan pustaka, digitalisasi layanan, penyediaan ruang baca yang nyaman dan kondusif, serta pelatihan literasi informasi secara berkala.

2. Bagi Perpustakaan

Dalam hal ini, perpustakaan dapat mengembangkan layanan digital dan menyediakan akses online guna memudahkan mahasiswa dalam memperoleh sumber informasi kapan saja dan di mana saja. Fasilitas pendukung seperti koneksi internet, pendingin ruangan (AC), komputer, dan koleksi literatur juga perlu ditingkatkan, termasuk pembaruan koleksi secara berkala agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan

akademik mahasiswa. Peranan pustakawan juga perlu diperkuat sebagai fasilitator akademik yang proaktif dalam membimbing penggunaan referensi dan teknik pencarian informasi, sehingga dapat menjadi mitra strategis dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa.

3. Bagi Pembaca

Saran bagi pembaca dalam hal ini pada mahasiswa dan akademisi agar dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sebagai sumber informasi dan sarana pendukung proses belajar, serta mengikuti program literasi informasi yang diselenggarakan, pembaca dapat memperluas wawasan, kemampuan akademik, agar dapat membentuk kebiasaan membaca yang positif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas cakupannya dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai program studi maupun jenjang semester, sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi. Selain itu, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas peran perpustakaan seperti kompetensi pustakawan, integrasi terhadap teknologi informasi, serta bagaimana melakukan strategi promosi layanan perpustakaan kepada civitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Julianti, *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*, Skripsi, (Palu: UIN Datokarma Palu, 2025).
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Ahmad Irfan dan Silih Fitriasi, “Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi”, *Al Maktabah : Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, (2018), 63- 64
- Akhmad Sifaudhin Azhaki, *Peran Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa IAIN Kediri*, Skripsi, (Kediri: UIN Syekh Wasil Kediri, 2020)
- Alfi Syahriyani, *Optimalisasi Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa: Upaya Meretas Komunikasi Global*, *Jurnal Sosial dan Humaniora*, (UI untuk Bangsa. Vol. 1, 2010), h. 73.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998).
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* (Jogjakarta:Diva Press, 2023).

- Arinda Sari, “Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6, No. 3, (2018), 363.
- Aziza Nur Persia, “Peran Perpustakaan Anak Di Rumah Sakit Kanker “Dharmais” Jakarta,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 3 (2013): 3.
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Dalman, *Keterampilan Membaca* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017).
- Delvira Aswarina, “Pemanfaatan Slims dalam Kegiatan Stock Opname di Perpustakaan Pusat IAIN Curup”, *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, Vol. 03, No. 01, (2024), 42-43.
- Faisal Amri, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Mahasiswa Kelas V SeKecamatan Pandak Bantul”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2019), 2.067.
- Fitwi Luthfiah, “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan”, *El-Idare : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, (2015), 197-201.
- Habiba Nur Maulida, “Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat”, *Jurnal Iqra’*, Vol. 9, No. 2, (2015), 241.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Profesional: Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya*. Jakarta: Sagung Seto.

Ibadullah Malawi, dkk., *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*, (Magetan: AE Media Grafika, 2017).

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

Inawati, “Peran Perpustakaan Dalam Menciptakan Budaya Literasi mahasiswa Pada Jenjang Pendidikan perguruan tinggi,” *Literatify: Trends in Library Developments* 3, no. 1 (2022).

Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan* (Cet. 1; Bandung: PT Refika Aditama, 2016).

Junaeti dan Agus Arwani, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi (Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan)”, *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 4, No. 1, (2016), 44.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah: New Cardova*, Surah al-Alaq (Jakarta: Syamsil Quran, 2012).

Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Malik Maulana Arif, “Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Lampung” (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

Mualimul Huda, “Perpusakan Dan Mutu Pendidikan: Peran Dan Tantangan Perpustakaan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter,” *Jurnal : Libraria* 5, no. 2 (2017).

- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004).
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996).
- Novita Puji Astuti, “*Korelasi antara Minat Membaca Mahasiswa SD dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*”, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 2021).
- NS,Sutarno .2023. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta. CV. SagungSeto
- Nurul Sahra, *Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo*, Skripsi, (Palopo: IAIN Palopo, 2022)
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.*
- Rahmad Iswanto, Marleni, Okky Rizkyantha, *Dimensi Perpustakaan Studi Lingkup Keilmuan Dalam Perpustakaan*, Curup : LP2 IAIN Curup. 2021, Hlm 7
- Rodin, Rhoni., Putri, Riska, “Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup”, *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science* Vol. 4 No. 2, (2024): 114-129
- Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), h. 101.

Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005).

Salmah Fa'atin, "Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Membentuk Integritas Mahasiswa menuju Kampus Berperadaban", *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, Vol. 5, No. 2, (2017), 311.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020).

Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Pena Indonesia*, Vol. 1, No. 1, (2015).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).

Tengku Syalwa Aini, Diani Syahfitri, dan Syarifah Hidayani, "Peran Perpustakaan terhadap Minat Baca Anak di MIS Mawaddah Gebang", *Jurnal Somasi : Sosial Humaniora Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, (2022), 6.

Tri Hardiningtyas, *Peduli Perpustakaan*, (Surakarta: UNS Press, 2023).

Trimono, Soedjono. 1992. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Umar Falahul Alam, *Pustakaloka: Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dan Peranan Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi, Pustakaloka Kajian Informasi dan Perpustakaan*, (STAIN Ponorogo. Vol. 5 nomor 1, 2013).

Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1985).

Yuliana, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”, *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, Vol. 1, No. 1, (2023)

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

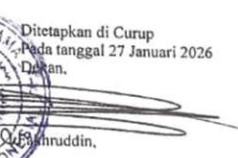
A. Sk Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Nomor: 81 Tahun 2026
 Tentang
 PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
 DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :	a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
Mengingat :	b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
Memperhatikan :	1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
	2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
	3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
	4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
	5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
	6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
	7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
	Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 27 Februari 2025
Menetapkan Pertama :	MEMUTUSKAN : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara : 1. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1 004 2. Marleni, M.Hum : 19850424 201903 2 015 Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N a m a : Khoiril Fadhil Arla N i m : 21691006 Judul Skripsi : Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup
Kedua :	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga :	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
Keempat :	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Kelima :	Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
Keenam :	Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
Ketujuh :	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
 Pada tanggal 27 Januari 2026
 Dekan,





Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

B. Surat Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919
Telepon: (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010
Website: www.iaincurup.ac.id e-mail: admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 25 /In.34/FU/PP.00.9/05/2026 7 Mei 2026
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Rektor IAIN Curup
JL. AK Gani No. 1 Dusun Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Khoirul Fadhil Aria
NIM : 21691006
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul Skripsi : Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat
Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah IAIN Curup
Waktu Penelitian : 7 Mei 2026 s.d 7 Agustus 2026

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang
bersangkutan. Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19750112 200604 1 009

C. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup/Telp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>
NPP.1702162F0000001

SURAT KETERANGAN

No. 46/In.34/UPP/HM.02.2/07/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Khoirul Fadhil Arla
Nim : 21691006
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Dinyatakan benar telah melakukan penelitian dengan judul "*Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup*" pada tanggal 07 Mei 2026 s/d 07 Agustus 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Curup, 16 Juli 2026
Kepala

Eke Wince, SE.
NP.19820228 201101 2 008

D. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khairul Fadhil Arla Pembimbing I : Rhani Rodin, M.Hum
 NIM : 21691006 Pembimbing II : Marleni, M. Hum
 Program Studi : IPIL
 Mulai Bimbingan : 27/04/2026 Akhir Bimbingan : 09 Juli 2026
 Judul Skripsi : Peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa fuad IAIN Curup

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
5/2-26	Revisi BAB I		27/06	Revisi Bab I	
15/2-26	Revisi BAB II		08/02	Revisi Bab II	
10/3-26	BAB 3 2 pertemuan		10/09	Revisi Bab 3 & Pedoman	
27/04-26	Ace BAB 1-3		27/09	ACC Bab 1-3	
29/05-2026	Konsep hri hari penelitian		1/26	Pembinaan hri hari	
2/6-26	Revisi hri hari penelitian		13/5	Pengantar hri hari dan pembimbing bab IV	
8/6-26	Forum hri hari penelitian		3/26	Forum dan pembimbing	
12/6-26	Revisi hri hari penelitian		10/6	Revisi hri hari dan	
15/6-26	Revisi hri hari penelitian		12/6	Pembinaan hri hari	
19/6-26	Revisi hri hari penelitian		18/6	Revisi hri hari penelitian	
22/6-26	Pembinaan hri hari BAB IV		19/6	Pembinaan Bab IV	
25/6-26	Pembinaan hri hari BAB V		27/6	Pembinaan hri hari Bab IV dan hri hari	
28/6-26	Revisi Bab IV dan BAB V		25/6	Revisi Bab IV dan Bab V	
29/6-26	Lampiran penelitian		1/7	Lampiran penelitian	
2/7-26	BAB V dan Lampiran penelitian		6/26	Bab V dan Lampiran penelitian	
9/7-26	Ace ujian skripsi		09/7	Ace Ujian Muna	

Pembimbing I,

Rhani Rodin
NIP. 19780105 2007121024

Curup, 09 Juli 2026

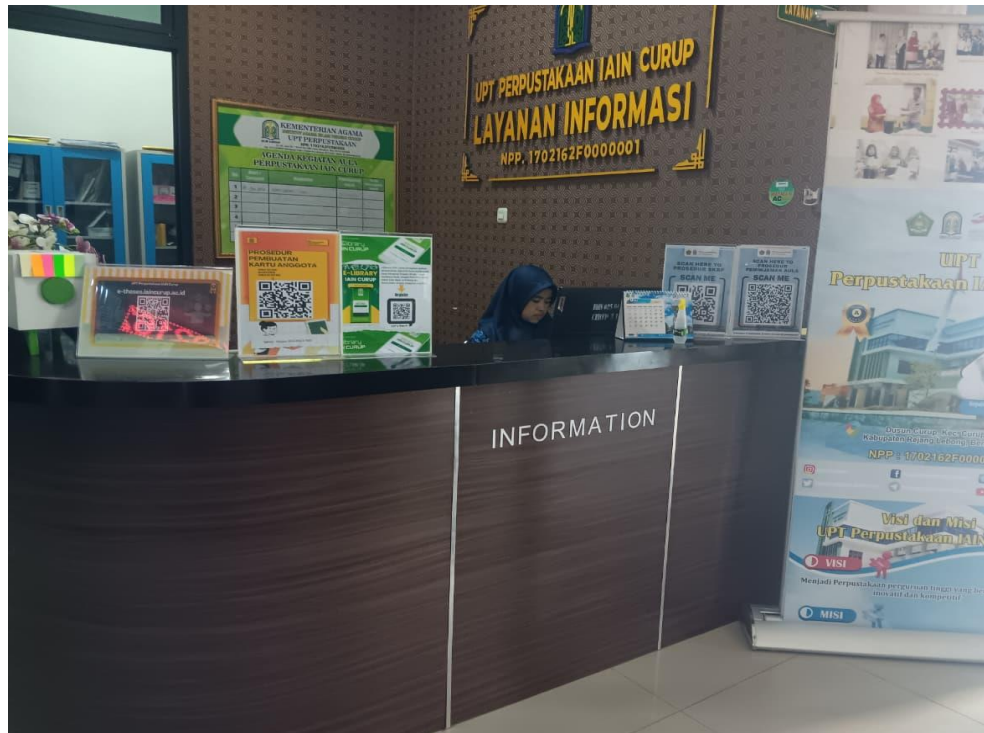
Pembimbing II,

Marleni
NIP. 19850424 2010032015.

Catatan : 1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
 3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing

E. Dokumentasi Layanan dan Fasilitas Perpustakaan UPT IAIN Curup

Layanan pusat Informasi



Layanan sumber belajar



Layanan Peminjaman Buku



Layanan Pengembalian Buku



Layanan fasilita Membaca ditempat



Layanan Karya Civitas Akademika



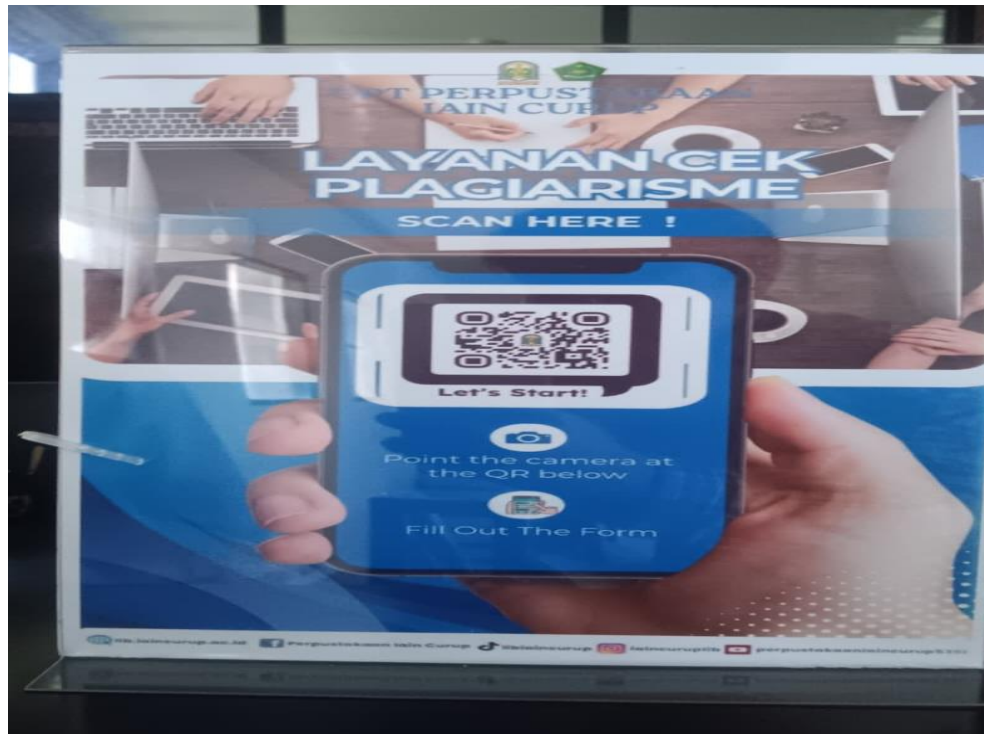
Layanan Multimedia dan Podcast



Layanan Referensi



Layanan Turnitin



Layanan e-book



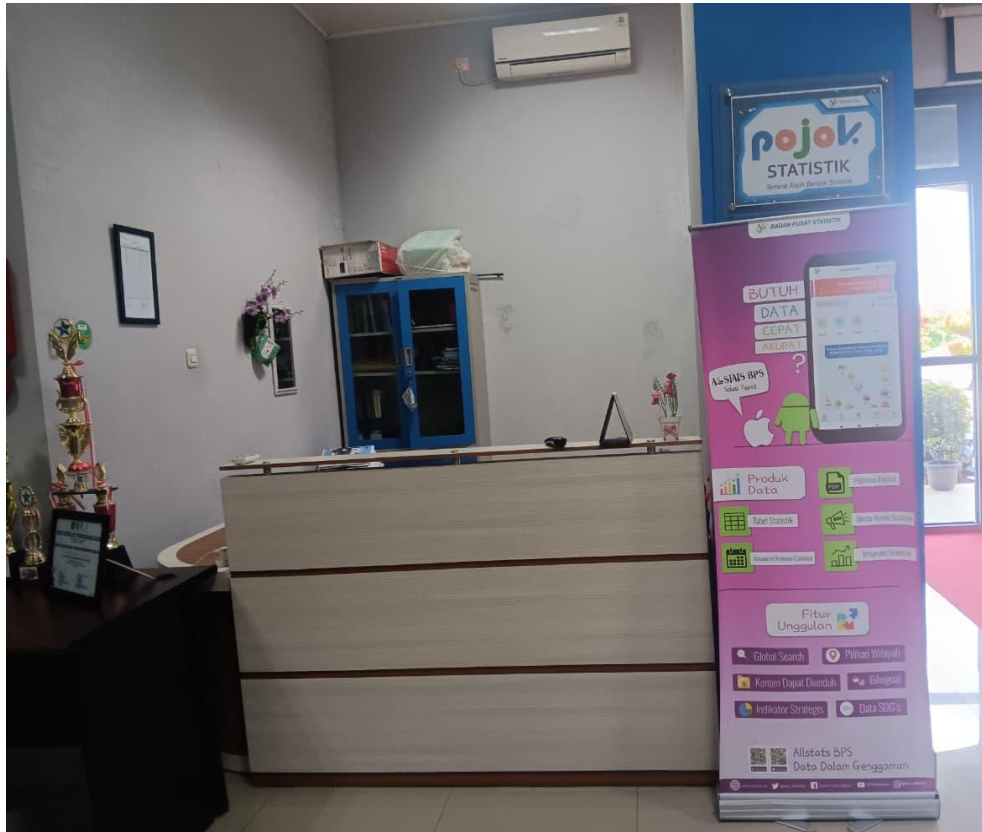
BI Corner



Rejang Corner



Pojok Statistik



Seminar



Kegiatan Book Quotes UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP

BOOK QUOTES CHALLENGE

Ekspresikan Inspirasi Bacaanmu kepada Dunia

“Jarak antara akhir yang baik dan akhir yang buruk hanya dipisahkan oleh sesuatu yang kecil saja, yaitu kepedulian kita hari ini akan memberikan perbedaan berarti pada masa depan. Kecil saja, sepertinya sepele, tapi bisa besar dampaknya pada masa mendatang. Apalagi jika kepedulian itu besar, lebih besar lagi bedanya pada masa mendatang”

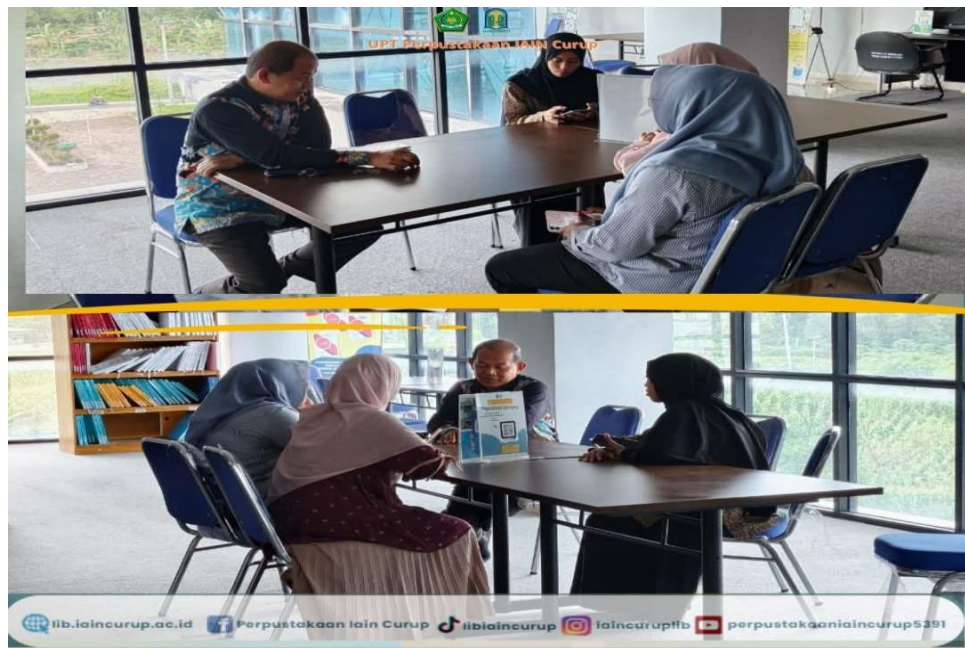
Chai Ten - Negeri di Ujung Tanduk - Hal 3 by Arika Sahira/Tadris Bahasa Inggris

PESERTA

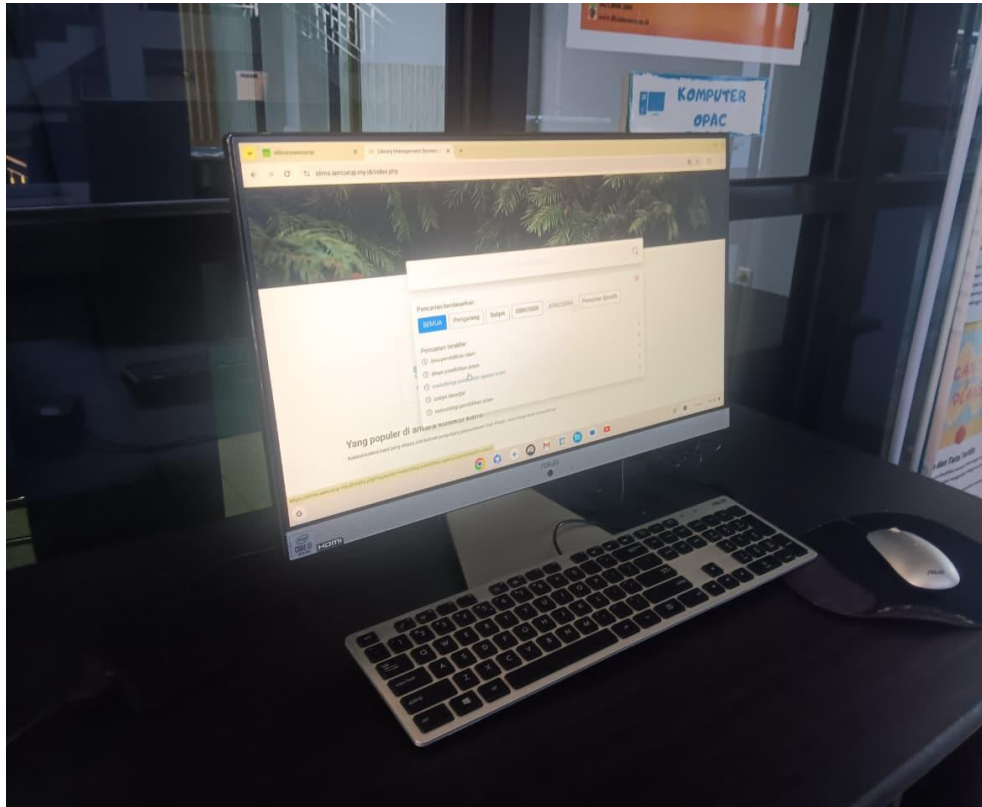
Tema: :
Ekspresikan Inspirasi Bacaanmu kepada Dunia

lib.iaincurup.ac.id | Perpustakaan Iain Curup | libiaincurup | iaincuruplib | perpustakaaniaincurup

Bimbingan kelompok UPT Perpustakaan IAIN Curup



OPAC



UPT Perpustakaan IAIN Curup



F. Hasil Wawancara

1. Nama : Eke Wince, S.E
Hari, tanggal : Senin, 08 Juni 2026
Waktu : 08.00 WIB-Selesai
Jabatan : Kepala Perpustakaan

Surat Pernyataan kesediaan menjadi Informan	Lembar Member Check
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:	Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Eke Wince, S.E	Nama : Eke Wince, S.E
Kode Informan : EC	Kode Informan : EC
Jabatan : Kepala Perpustakaan	Tanggal wawancara : Senin 08 Juni 2026
Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh:	Waktu dan tempat wawancara: Ruang Perpustakaan, 08:00 WIB - Selesai
Nama : Khoiril fadhil Aris	Nama Peneliti : Khoiril Fadhil Aris
Asal Institusi : IAIN Curup	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca/mendengarkan/meringkas hasil wawancara saya yang telah dituliskan oleh peneliti. Saya menyatakan bahwa
Judul Penelitian : Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa IAIN Curup	☒ Saya menyetujui hasil wawancara tersebut
Saya menyatakan bahwa:	☐ Saya menyetujui sebagian, namun terdapat koreksi atau tambahan (lihat di bawah)
1. Telah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.	☐ Saya tidak menyetujui hasil wawancara tersebut
2. Bersedia diwawancarai oleh peneliti selama penelitian berlangsung	
3. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dengan sebenar-benarnya	
4. Informasi yang saya berikan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas.	
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.	Catatan/ Koreksi
Rejang Lebong, 08 Juni 2026	Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
Hormat saya,	Rejang Lebong, 08 Juni 2026
	Hormat saya,
Eke Wince, S.E	
	Eke Wince, S.E



1.	Pertanyaan	Bagaimana peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa FUAD ?
	Jawaban	Peranan perpustakaan disini membantu mahasiswa dalam pembelajaran selama di kampus serta meningkatkan minat baca sesuai dengan fungsi perpustakaan itu sendiri yaitu penghimpun, pengelola, penyedia, dan melayani semua sumber informasi untuk mahasiswa FUAD. Perpustakaan semaksimal mungkin mendukung dari semua komponen baik itu sarana, koleksinya, kegiatannya untuk meningkatkan minat baca mahasiswa, berujung untuk memudahkan mahasiswa menyelesaikan studi mereka dalam menempuh pendidikan mereka di IAIN Curup.

2. Nama : Dr. Jurianto, S.P.I., M.Hum
 Hari, tanggal : Selasa, 09 Juni 2026
 Waktu : 10.40 WIB-Selesai
 Jabatan : Pustakawan ahli Madya

Surat Pernyataan kesediaan menjadi Informan Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Dr. Jurianto, S.Pd I., M.Hum Kode Informan : J Jabatan : Pustakawan ahli Madya Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Nama : Khoirul Fadhl Arfa Asal Institusi : IAIN Curup Judul Penelitian : Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa IAIN Curup Saya menyatakan bahwa: 1. Telah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. 2. Bersedia diwawancarai oleh peneliti selama penelitian berlangsung 3. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dengan sebenar-benarnya 4. Informasi yang saya berikan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran. Rejang Lebong, 09 Juni 2026 Hormat saya,  Dr. Jurianto, S.Pd I., M.Hum	Lembar Member Check Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Dr. Jurianto, S.Pd I., M.Hum Kode Informan : J Tanggal wawancara : Selasa 09 Juni 2026 Waktu dan tempat wawancara: Ruang Perpustakaan, 10.40 WIB - Selesai Nama Peneliti : Khoirul Fadhl Arfa Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca/mendengarkan/menerima ringkasan hasil wawancara saya yang telah dituliskan oleh peneliti. Saya menyatakan bahwa: ☒ Saya menyetujui hasil wawancara tersebut ☐ Saya menyetujui sebagian, namun terdapat koreksi atau tambahan (lihat catatan dibawah) ☐ Saya tidak menyetujui hasil wawancara tersebut Catatan/ Koreksi _____ _____ _____ Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Rejang Lebong, 09 Juni 2026 Hormat saya,  Dr. Jurianto, S.Pd I., M.Hu
--	---



1.	Pertanyaan	Bagaimana peranan Pustakawan dalam menjadikan perpustakaan IAIN Curup menjadi pusat informasi bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Jadi peran Pustakawan disini, pertama mengurus sumber informasi yang relevan buat mahasiswa FUAD. Kita yang milih, ngadain, ngelolah, terus nyediain koleksi buku, jurnal, skripsi, sama sumber digital yang emang sesuai kebutuhan mahasiswa. Selain itu kita, nggak berhenti sampai di situ aja kita bantu buat nyari dan nemuin informasinya. Jadi kalau bingung pake katalog, basis data elektronik, atau sumber lain kita kasih bimbingan biar mereka bisa manfaatin informasi dengan efektif. Intinya kita siapin bahan, terus kita ajarin juga cara pakainya.
2.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kalau buat nyediain info buat mahasiswa FUAD yang pertama pasti kita kembangin koleksinya dulu. Jadi kita ngadain buku, jurnal, skripsi, tesis karya ilmiah, sama sumber-sumber lain yang emang dibutuhin sesuai kurikulum sama kebutuhan mahasiswa. Kemudian, habis koleksinya ada, kita olah juga mulai dari diklasifikasi, katalogisasi, sampai disusun rapi biar mahasiswa gampang nyarinya dan aksesnya nggak ribet. Terus kita juga ada layanan referensi. Jadi kalau mahasiswa bingung mau nyari bahan buat tugas kuliah, penelitian, makalah, atau skripsi kita bantu arahin biar ketemu sumber yang paling pas dan relevan.
3.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai pusat sumber belajar bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?

		dan Dakwah ?
	Jawaban	Tugas utama Pustakawan itu nyediain sumber belajar yang relevan sama memastikan aksesnya gampang. Jadi kita ngadain dan ngembangin koleksi buku, jurnal, karya ilmiah sama sumber digital yang sesuai kebutuhan belajar dan penelitian mahasiswa FUAD, terus kita kelola semua itu secara sistematis biar mahasiswa gampang nemu dan manfaatin sumber yang dibutuhin tanpa ribet.
4.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam menyediakan bahan pustaka yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Disini kita nyiapin, ngembangin, dan ngerapihin koleksi. Kita ngadain juga buku, jurnal, skripsi sama sumber lain yang sesuai kebutuhan akademik mahasiswa. Koleksinya juga terus diperbarui biar informasinya tetap mutahir. Terus semua bahan pustaka kita olah secara sistematis lewat klasifikasi dan katalog, biar mahasiswa gampang nemu dan pake sumber yang dibutuhin.
5.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan dalam menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai sarana pendidikan bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kami siapin berbagai koleksi kayak buku, jurnal skripsi, tesis, sama sumber lain yang dukung kegiatan belajar mengajar. Sekalain nyiapain koleksi, kita juga bantu proses pembelajaran lewat layanan referensi dan bimbingan. Jadi mahasiswa kita arahin buat cari dan manfaatin sumber informasi yang tepat buat tugas, penelitian, sama ngembangin ilmu pengetahuan.
6.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam memberikan sarana pendidikan bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kami ngadain dan ngembangin koleksi yang mendukung pembelajaran mahasiswa, mulai dari buku, jurnal, skripsi, tesis, sampai sumber

		informasi lain yang sesuai kebutuhan kuliah dan penelitian. Selain koleksi fisik, kita juga sediain akses ke sumber digital kayak <i>e-book</i> , <i>e-journal</i> , <i>repositori institusi</i> , sama database ilmiah biar mahasiswa dapet informasi lebih luas dan cepet. Terus kita kelolah juga ruang baca, ruang diskusi, akses internet, sama fasilitas lain biar perpustakaan jadi tempat yang nyaman dan kondusif buat belajar.
7.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan dalam menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai tempat pengembangan budaya baca bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah?
	Jawaban	Kami nyediain bahan bacaan yang beragam dan berkualitas, kayak buku, jurnal, majalah, sama sumber lain yang sesuai kebutuhan akademik dan pengembangan wawasan mahasiswa. Kita juga ngelolah ruang perpustakaan biar bersih, tertib, tenang, dan nyaman, supaya mahasiswa betah baca dan belajar di sana. Terus kita bimbing juga buat bantu mahasiswa nemuin bahan bacaan yang pas sama kebutuhan dan minat mereka, biar kegiatan bacanya jadi lebih efektif.
8.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam mendorong mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah untuk gemar membaca ke perpustakaan ?
	Jawaban	Kami ngadain kegiatan literasi kayak bedah buku, diskusi ilmiah, lomba literasi, seminar, sama pameran buku buat ningkatin minat baca mahasiswa FUAD. Kita juga ngenalin koleksi dan layanan perpustakaan lewat media sosial, <i>website</i> , brosur, sama kegiatan sosialisasi biar lebih banyak mahasiswa FUAD yang tau. Terus kita kasih bimbingan juga ke mahasiswa soal cara nyari dan pake sumber informasi, jadi mereka lebih percaya diri dan mandiri pas manfaatin perpustakaan.
9.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan menjadikar

		perpustakaan IAIN Curup sebagai tempat rujukan penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kami mengelolah dan mengatur koleksi penelitian lewat kalsifikasi, katalogisasi, sama penyusunan secara sistematis biar mahasiswa gampang nemuin sumber rujukan yang dibutuhin. Kita juga kasih layanan referensi dan koonsultasi, dan bantu mahasiswa nentuin sumber rujukan yang kredibel dan relevan buat dukung kualitas penelitiannya. Selain itu pustakawan juga nyediain informasi yang Mutahir dan terpercaya supaya mahasiswa bisa ngasiin penelitian yang berkualitas dan sesuai kaidah ilmiah.
10.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam menjadikan perpustakaan sebagai sumber penelitian mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Sebagai Pustakawan kami nyediain fasilitas penelitian yang sesuai dan memadai kayak ruang baca, ruang diskusi, akses internet, komputer serta fasilitas lain yang mendukung kegiatan penelitian mahasiswa kita juga kerja sama dosen dan program studi, berkoordinasi sama pihak fakultas buat mastiin ketersediaan sumber informasi yang sesuai sama kebutuhan penelitian mahasiswa.
11.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan dalam memfasilitasi penggunaan fasilitas perpustakaan IAIN Curup kepada mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kami ngenalin berbagai fasilitas perpustakaan ke mahasiswa, kayak ruang baca, ruang diskusi, komputer, akses internet, katalog OPAC perpustakaan digital sama layanan pinjam dan pengembalian koleksi. Kita juga ngatur layanan biar gampang di akses, jadi mahasiswa bisa manfaatin fasilitas pendukung kegiatan belajar dan penelitian. Selain itu Pustakawan ngasiin pelatihan penggunaan teknologi informasi

		ngajarin mahasiswa manfaatin katalog online <i>repositori institusi, e-book, e-journal</i> , dan sumber digital lain.
12.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam mempermudah pencarian dan penyebaran informasi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Pustakawan ngelola sistem katalog online OPAC biar mahasiswa gampang nyari koleksi perpustakaan lewat judul, pengarang, subjek, atau kata kunci. Kita juga ngasih layanan referensi bantu mahasiswa nemuin sumber informasi yang sesuai kebutuhan akademik, penelitian, sama tugas kuliah. Selain itu Pustakawan nyebarin info soal koleksi baru, layanan, dan kegiatan perpustakaan lewat media sosial, <i>website</i> , papan pengumuman, dan media komunikasi lain supaya mahasiswa tau dan manfaatin.
13.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor lingkungan yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Pustakawan nyediain ruang baca yang bersih, tenang, rapi, dan fasilitas memadai biar mahasiswa nyaman buat baca dan belajar. Kita juga ngadain program literasi dan promosi baca kayak bedah buku, diskusi ilmiah, seminar, lomba literasi, sama pameran buku buat numbuhin budaya baca di kampus. Selain itu Pustakawan kerja sama dosen dan fakultas, dorong mahasiswa manfaatin perpustakaan sebagai sumber belajar dan referensi kuliah maupun penelitian.
14.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor perkembangan teknologi yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Pustakawan nyediain <i>e-book, e-journal, repository institusi</i> , dan koleksi digital lain biar mahasiswa gampang akses bahan bacaan lewat perangkat elektronik sehari-hari. Kita juga mengintegrasikan

		koleksi cetak dan digital, jadi mahasiswa punya banyak pilihan buat dapetin bahan bacaan sesuai kebutuhan dan preferensi masing-masing.
15.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor budaya <i>copy paste</i> yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Curup ?
	Jawaban	Kita ngasih pelatihan ke mahasiswa soal cara mencari, mengevaluasi, mengolah, dan pake informasi secara kritis biar nggak cuma nyalin tapi juga paham isi yang dibaca. Kita juga ngarahin mahasiswa pake berbagai referensi kayak buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber digital terpercaya biar wawasan lebih luas dan nggak bergantung ke satu sumber saja
16.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor sarana yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Pustakawan ngelola ruang baca yang bersih, tenang, pencahayaannya bagus, ventilasinya memadai, sama tempat duduk yang nyaman biar mahasiswa betah baca di perpustakaan. Kita juga lengkapi koleksi perpustakaan berupa buku, jurnal, skripsi, dan sumber informasi lain yang sesuai kebutuhan akademik mahasiswa, jadi mereka punya banyak pilihan bahan bacaan.
17.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor kurangnya motivasi yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kami memberikan ngasih motivasi dan edukasi ke mahasiswa soal pentingnya baca buat ningkatin pengetahuan, prestasi akademik, kemampuan berpikir kritis, dan keberhasilan nyelesaiin tugas maupun penelitian. Kita juga ngadain kegiatan literasi kayak bedah buku, diskusi ilmiah, seminar, lomba baca, dan kegiatan lain buat ningkatin minat baca mahasiswa. Selain itu Pustakawan kerja sama dosen dan program studi

		nyediain referensi yang dibutuhin dan dorong mahasiswa buat manfaatin perpustakaan sebagai sumber belajar utama.
--	--	--

3. Nama : Hasni Hartati,S.I.Pust
 Hari, tanggal : Rabu, 10 Juni 2026
 Waktu : 14.20 WIB-Selesai
 Jabatan : Pustakawan Penyedia

Surat Pernyataan kesediaan menjadi Informan Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Hasni Hartati, S.I.Pust Kode Informan : HH Jabatan : Pustakawan Penyedia Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Nama : Khoirul Fadhl Arla Asal Institusi : IAIN Curup Judul Penelitian : Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa IAIN Curup Saya menyatakan bahwa: 1. Telah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. 2. Bersedia diwawancarai oleh peneliti selama penelitian berlangsung 3. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dengan sebenar-benarnya 4. Informasi yang saya berikan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran. Rejang Lebong, 10 Juni 2026 Hormat saya,  Hasni Hartati, S.I.Pust	Lembar Member Check Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Hasni Hartati,S.I.Pust Kode Informan : HH Tanggal wawancara : Rabu 10 Juni 2026 Waktu dan tempat wawancara: Ruang Perpustakaan, 14:20 WIB - Selesai Nama Peneliti : Khoirul Fadhl Arla Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca/mendengarkan/menerima ringkasan hasil wawancara saya yang telah dituliskan oleh peneliti. Saya menyatakan bahwa: ☒ Saya menyetujui hasil wawancara tersebut ☐ Saya menyetujui sebagian, namun terdapat koreksi atau tambahan (lihat catatan dibawah) ☐ Saya tidak menyetujui hasil wawancara tersebut Catatan/ Koreksi _____ _____ _____ Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Rejang Lebong, 10 Juni 2026 Hormat saya,  Khoirul Fadhl Arla
---	--



1.	Pertanyaan	Bagaimana peranan Pustakawan dalam menjadikan perpustakaan IAIN Curup menjadi pusat informasi bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Jadi selain nyediain bahan bacaan, peran kita ningkatin literasi informasi mahasiswa yaitu deng kasih pelatihan biar mahsiswa nggak cuma bisa nyari info, tapi juga jago mengevaluasi dan gunain informasinya dengan tepat buat keperluan akademik sama penelitian. Ini juga nyambung ke peran kita buat dukung kegiatan Pendidikan dan Penelitian dengan layanan referensi dan akses ke berbagai sumber ilmiah, kita bantu mahasiswa beresin tugas kuliah, penelitian, skripsi, sama kegiatan akademik lainnya.
2.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Disini kita nyediain akses ke sumber informasi digital. Jadi kita kasih akses ke <i>e-book</i> , <i>e-journal</i> , repositori institusi, sama berbagai database ilmiah biar mahasiswa bisa dapat info terbaru buat tugas atau penelitian. Selain itu agar aksesnya nggak bingung, kita bimbing mahasiswa cara pake katalog perpustakaan, cara menelusuri informasi sama cara manfaatin sumber elektronik secara efektif.
3.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai pusat sumber belajar bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Disini kita bantu mereka nyari, milih, sama pake sumber informasi yang tepat buat ngerjain tugas penelitian, atau nyusun skripsi. kita juga ngajarin biar mahasiswa punya kemampuan literasi informasi yang bagus. Kita edukasi juga cara nyari, ngevaluasi, terus manfaatin informasi secara efektif dan tanggung jawab. Biar makin gampang, kita kembangin juga layanan berbasis

		teknologi lewat perpustakaan digital, repositori institusi, sama akses jurnal elektronik
4.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam menyediakan bahan pustaka yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Dalam hal ini kita nyediaian sumber informasi berbagai format biar lebih fleksibel. Selain koleksi cetak, kita sediain juga bahan pustaka digital kayak e-book, e-journal, repositori institusi, sama database ilmiah. Terus kita rutin evaluasi dan pelihara koleksinya. Kondisi yang sama, tingkat pemanfaatan koleksi kita cek berkala, terus kita rawat biar semua bahan pustaka tetap layak dan bisa digunakan mahasiswa dengan baik
5.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan dalam menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai sarana pendidikan bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Dalam hal ini kami bimbing mahasiwa biar bisa cari, menyaring, ngevaluasi, sama pake informasi dengan cara yang efektif dan bertanggung jawab tujuannya biar mahasiswa nggak cuman nemu bahan, tapi juga tau mana sumber yang kredibel dan cocok buat tugas atau penelitian.
6.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam memberikan sarana pendidikan bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kami kasih layanan referensi dan bimbingan buat bantu mahasiswa nyari, nemuin, dan pake sumber informasi yang relevan buat kegiatan belajar dan nyusun tugas akademik. Selain itu kita laksanakan Pendidikan pemustaka juga, ngasih katalog online OPAC, Teknik menelusuri informasi, sama manfaatin sumber elektronik biar mahasiswa lebih paham dan mandiri.
7.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan dalam

		menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai tempat pengembangan budaya baca bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Disini kami sebagai Pustakawan ngajak dan motivasi mahasiswa buat manfaatin pepustakaan sebagai sumber pengetahuan dan tempat belajar yang dukung kegiatan akademik. Selain itu kita adain kegiatan literasi juga, kayak bedah buku diskusi ilmiah, pameran buku, sama pelatihan literasi informasi, biar budaya baca mahasiswa FUAD makin meningkat.
8.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam mendorong mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah untuk gemar membaca ke perpustakaan ?
	Jawaban	Disini kami nyediain ruang baca yang bersih tenang, dan nyaman supaya mahasiswa betah belajar dan membaca di perpustakaan. Selain itu kita manfaatin teknologi informasi lewat layanan perpustakaan digital, <i>e-book</i> , <i>e-journal</i> , sama katalog online biar mahasiswa gampang akses bahan bacaan kapan aja.
9.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai tempat rujukan penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Disini kami juga nyediain berbagai koleksi penelitian kayak buku referensi, jurnal ilmiah skripsi tesis, disertasi, dan karya ilmiah lain yang bisa di pake mahasiswa sebagai rujukan. kita juga ngasih akses ke sumber informasi digital berupa <i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , <i>repositori institusi</i> , sama database ilmiah biar kebutuhan penelitian mahasiswa lebih gampang terpenuhi.
10.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam menjadikan perpustakaan sebagai sumber penelitian mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Disini kami ngembangin dan memperbaru

		koleksi bahan penelitian kayak buku referensi, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah lain yang relevan sama kebutuhan mahasiswa. Kita juga ngasih akses ke sumber informasi digital berupa <i>e-book</i> , <i>e-journal</i> , <i>repository institusi</i> , dan database ilmiah biar mahasiswa dapat rujukan penelitian yang Mutakhir. Selain itu Pustakawan ngadain pelatihan literasi informasi, ngajari teknik penelusuran informasi, penggunaan database elektronik, penulisan sitasi, dan penyusunan data pustaka biar penelitian mahasiswa makin rapi.
11.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan dalam memfasilitasi penggunaan fasilitas perpustakaan IAIN Curup kepada mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Disini kami ngembimbing mahasiswa bagaimana cara pake fasilitas perpustakaan yang benar, efektif, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Kalau mahasiswa ngalamin kendala sewaktu pake fasilitas atau nyari informasi yang dibutuhkan, kita juga bantu ngatasin sampai beres biar aktivitas belajarnya enggak terhalang.
12.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam mempermudah pencarian dan penyebaran informasi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Dalam hal ini kita ngelola koleksi secara sistematis lewat klasifikasi, katalogisasi, dan penataan biar bahan pustaka gampang ditemuin dan diakses mahasiswa. Kita juga nyediain akses ke sumber informasi digital kayak <i>e-book</i> , <i>e-journal</i> , <i>repository institusi</i> , dan database ilmiah yang bisa dipake dengan mudah. Terus Pustakawan manfaatin teknologi informasi, pake sistem otomatisasi perpustakaan, <i>website</i> , dan media digital buat ngebut proses pencarian dan penyebaran informasi
13.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor lingkungan yang sering mempengaruhi

		minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kita ngembangin koleksi buku, jurnal, dan sumber informasi lain yang relevan sama bidang studi mahasiswa biar mereka lebih tertarik baca. Kita juga manfaatin teknologi informasi lewat akses e-book, e-journal, dan perpustakaan digital, jadi mahasiswa tetep bisa baca dan dapet informasi walaupun enggak lagi di perpustakaan.
14.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor perkembangan teknologi yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Disini kita manfaatin teknologi sebagai sarana promosi literasi, menggunakan media sosial, <i>website</i> perpustakaan, dan aplikasi digital buat nyebarin info soal koleksi, layanan, sama kegiatan literasi yang menarik minat mahasiswa. Kita juga nyediain akses informasi yang mudah dan cepet lewat katalog online OPAC, database elektronik, dan sistem otomatisasi perpustakaan biar mahasiswa cepet nemuin sumber yang dibutuhkan. Selain itu Pustakawan ngadain program literasi berbasis teknologi kayak webinar, pelatihan database ilmiah, bedah buku digital, dan kegiatan lain yang manfaatin teknologi informasi.
15.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor budaya <i>copy paste</i> yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Curup ?
	Jawaban	Pustakawan ngasih edukasi tentang etika akademik, nyampaikan pentingnya kejujuran akademik, hak cipta, dan bahaya plagiarisme waktu nulis karya ilmiah. Kita juga ngadain program literasi dan pelatihan akademik kayak workshop penelusuran informasi, pelatihan sitasi, penggunaan aplikasi manajemen referensi, dan seminar anti-plagiarisme biar mahasiswa lebih siap menulis karya yang rapi.

16.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor sarana yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Pastinya kita nyediain sarana teknologi informasi kayak komputer, akses internet, katalog online OPAC, dan layanan perpustakaan digital buat memudahkan mahasiswa cari dan dapetin informasi. Kita juga ngembangin layanan perpustakaan digital lewat e-book e-journal, dan repositori institusi biar mahasiswa bisa akses bahan bacaan kapan aja dan di mana aja tanpa terbatas ruang dan waktu. Terus Pustakawan nata ruang perpustakaan secara menarik, bikin suasana yang nyaman, tertata rapi dan kondusif buat belajar supaya minat mahasiswa berkunjung dan baca makin meningkat.
17.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor kurangnya motivasi yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Upaya kita yaitu nyediain bahan bacaan yang relevan sama program studi, minat, dan kebutuhan mahasiswa biar mereka lebih terdorong baca. Kita juga ciptain suasana perpustakaan yang bersih tenang, dan nyaman supaya mahasiswa betah belajar dan baca di sana. Terus Pustakawan manfaatin teknologi informasi lewat akses <i>e-book</i> <i>e-journal</i> , dan perpustakaan digital biar cara bacanya lebih praktis dan sesuai perkembangan zaman.

4. Nama : Cintya Nur Kamelia, S.S.I
 Hari, tanggal : Kamis, 11 Juni 2026
 Waktu : 11.00 WIB-Selesai
 Jabatan : Pustakawan ahli Pertama

Surat Pernyataan kesediaan menjadi Informan Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Cintya Nur Kamelia, S.S.I Kode Informan : CN Jabatan : Pustakawan ahli Pertama Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Nama : Khoirul fadhil Arla Asal Institusi : IAIN Curup Judul Penelitian : Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa IAIN Curup Saya menyatakan bahwa: 1. Telah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. 2. Bersedia diwawancarai oleh peneliti selama penelitian berlangsung 3. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dengan sebenar-benarnya 4. Informasi yang saya berikan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran. Rejang Lebong, 11 Juni 2026 Hormat saya,  Cintya Nur Kamelia, S.S.I	Lembar Member Check Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Cintya Nur Kamelia, S.S.I Kode Informan : CN Tanggal wawancara : Kamis 11 Juni 2026 Waktu dan tempat wawancara: Ruang Perpustakaan, 11:00 WIB - Selesai Nama Peneliti : Khoirul Fadhil Arla Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca/mendengarkan/menerima ringkasan hasil wawancara saya yang telah dituliskan oleh peneliti. Saya menyatakan bahwa: ☒ Saya menyetujui hasil wawancara tersebut ☐ Saya menyetujui sebagian, namun terdapat koreksi atau tambahan (lihat catatan dibawah) ☐ Saya tidak menyetujui hasil wawancara tersebut Catatan/ Koreksi _____ _____ _____ Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Rejang Lebong, 11 Juni 2026 Hormat saya,  Cintya Nur Kamelia, S.S.I
--	--



1.	Pertanyaan	Bagaimana peranan Pustakawan dalam menjadikan perpustakaan IAIN Curup menjadi pusat informasi bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Sekarang udah ada perpustakaan digital, repositori institusi, sama layanan daring. Tujuannya biar mahasiswa bisa akses informasi kapan aja dan di mana aja, nggak harus ke perpustakaan terus. Selain itu Pustakawan juga jadi penghubung antara mahasiswa sama sumber informasinya. Jadi kalau mahasiswa bingung mau pake sumber yang mana kita bantu nemuin yang paling sesuai sama kebutuhan mereka, sekalian kasih konsultasi cara pakainya. Enggak cuman itu, kita juga jaga suasana perpustakaan biar nyaman. Kita bikin tempatnya kondusif buat belajar, diskusi, sama penelitian, supaya perpustakaan bener-bener jadi pusat kegiatan akademik mahasiswa.
2.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Upaya yang kita lakuin yaitu terus nambahin dan update koleksi biar informasinya tetap relevan mutakhir, dan sesuai sama perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, kita manfaatin teknologi informasi juga lewat sistem layanan otomatis perpustakaan sama layanan daring, kita juga permudah mahasiswa buat nyari dan akses informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Biar aksesnya makin luas, kita juga jalin kerja sama dengan berbagai pihak, kayak perpustakaan lain, penerbit, sama lembaga informasi, tujuannya biar mahasiswa punya lebih banyak pilihan sumber informasi.
3.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai pusat sumber belajar bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?

	Jawaban	Disini kami menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Jadi kita jaga kenyamanan sama ketertiban perpustakaan biar bisa dipakai mahasiswa FUAD untuk belajar, baca, diskusi sampai mengerjakan penelitian dengan tenang. Selain itu, kita juga mendukung Tri Dharma Perguruan tinggi. Kita menyediakan informasi yang dibutuhkan mahasiswa sama civitas akademik untuk menunjang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Jadi perpustakaan enggak cuman tempat
4.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam menyediakan bahan pustaka yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kami menyelaraskan koleksi sama kurikulum jadi kita kerja sama dengan dosen dan program studi biar koleksi yang ada benar-benar mendukung pembelajaran dan penelitian mahasiswa. Kita manfaatin teknologi juga lewat sistem otomatisasi perpustakaan dan katalog online (OPAC), biar mahasiswa gampang nelusuri dan akses bahan pustaka yang di butuhin. Selain itu kita jalin kerja sama dengan perpustakaan dari lembaga lain, biar akses mahasiswa ke berbagai sumber jadi luas, terutama yang enggak ada di perpustakaan sendiri.
5.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan dalam menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai sarana pendidikan bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Disini kita berusaha semaksimal mungkin menjadikan perpustakaan memiliki suasana nyaman, tertib, dan kondusif buat mahasiswa gemar membaca, belajar mandiri, diskusi, sama penelitian. Kita juga nyediain akses ke sumber-sumber ilmiah yang dibutuhkan mahasiswa biar mereka bisa perdalam materi kuliah dan nyelesain penelitian dengan lancar. Terus kita juga rutin koordinasi sama dosen dan program studi, biar

		koleksi sama layanan perpusnya benar-benar sesuai sama kebutuhan pendidikan mahasiswa
6.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam memberikan sarana pendidikan bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Dalam hal ini kami manfaatin teknologi informasi lewat sistem otomasi perpustakaan dan layanan daring, jadi mahasiswa bisa akses koleksi dan layanan kapan aja dan di mana aja. Kita juga ngembangin program literasi informasi juga membimbing mahasiswa biar bisa nyari, mengevaluasi, dan pake informasi secara efektif, kritis, dan etis. Terus kita kerja sama dosen dan proram studi, berkoordinasi sama pihak fakultas biar layanan dan koleksi perpustakaan benar-benar dukung kebutuhan pendidikan mahasiswa FUAD
7.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan dalam menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai tempat pengembangan budaya baca bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kami manfaatin teknologi informasi lewat penyediaan <i>e-book</i> , <i>e-juornal</i> , dan perpustakaan digital biar akses mahasiswa ke berbagai sumber bacaan jadi lebih luas dan gampang. Selain itu Pustakawan nunjukin sikap aktif dalam membaca dan belajar, serata berbagai informasi, jadi bisa jadi contoh yang baik buat mahasiswa FUAD dalam ngembangin budaya baca.
8.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam mendorong mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah untuk gemar membaca ke perpustakaan ?
	Jawaban	Dalam hal ini kami ngembangin koleksi buku, jurnal, sama sumber informasi lain yang sesuai kebutuhan akademik, minat, dan perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa tertarik baca. Kita juga kasih pelayanan yang ramah dan profesional, karena pelayanan yang baik bikin

		mahasiswa lebih nyaman dan terdorong buat sering manfaatin perpustakaan.
9.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan menjadikan perpustakaan IAIN Curup sebagai tempat rujukan penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kami sebagai Pustakawan ngebimbing mahasiswa buat nyari, nemuin, dan dapetin sumber informasi yang sesuai topik penelitian lewat katalog perPustakawan, database elektronik dan sumber lain. Sealian itu kita kasih pelatihan soal teknik penelusuran informasi, penggunaan database ilmiah, evaluasi sumber, sama penyusunan sitasi yang bener biar makin meningkat.
10.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam menjadikan perpustakaan sebagai sumber penelitian mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Tentunya sebagai Pustakawan kami memberikan layanan referensi, bantu mahasiswa nemuin sumber informasi yang sesuai topik penelitian dan ngasih arahan pake sumber ilmiah yang kredibel. Kita juga ngelolah koleksi secara sistematis lewat klasifikasi, katalogisasi, dan penyusunan biar mahasiswa gampang nemuin bahan penelitian yang di butuhin. Terus kita lakuin promosi sumber informasi penelitian juga, kenalin berbagai koleksi dan layanan yang ada supaya mahasiswa tau dan manfaatin secara optimal.
11.	Pertanyaan	Bagaimana peranan pustakawan dalam memfasilitasi penggunaan fasilitas perpustakaan IAIN Curup kepada mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Pustakawan jaga dan kelolah fasiltilas perpustakaan biar selalu dalam kondisi baik nyaman, dan siap pake mahsiswa kapan aja. Kita juga terus berupaya ngembangin fasilitas dan layanan supaya makin sesuai kebutuhan mahasiswa dan perkembangan teknologi.

		informasi.
12.	Pertanyaan	Apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam mempermudah pencarian dan penyebaran informasi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Disini kita ngadain pendidikan pemustaka, ngasih pelatihan ke mahasiswa soal cara mencari, menelusuri, dan manfaatin informasi secara efektif lewat berbagai sumber yang ada. Kita juga nyediain layanan konsultasi informasi, bantu mahasiswa yang kesulitan nemuin data dan ngasih arahan terkait sumber informasi yang relevan dan terpercaya. Selain itu Pustakawan ngembangin repositori institusi, ngelola karya ilmiah kayak skripsi, artikel, dan hasil penelitian biar bisa diakses dan dipake mahasiswa sebagai sumber referensi
13.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor lingkungan yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Pustakawan ngasih motivasi dan bimbingan ke mahasiswa, mendorong mereka buat jadikan baca sebagai kebiasaan dan ngasih arahan soal manfaat baca buat pengembangan akademik dan pribadi. Kita juga nyediain fasilitas pendukung belajar kayak ruang diskusi, akses internet, dan layanan informasi biar mahasiswa lebih sering berkunjung ke perpustakaan
14.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor perkembangan teknologi yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Pustakawan ngasih pelatihan literasi digital, ngebimbing mahasiswa biar bisa mencari, menyeleksi, mengevaluasi, dan manfaatin

		informasi digital secara tepat, efektif, dan bertanggung jawab. Kita juga ngarahin mahasiswa pake teknologi nggak cuma buat hiburan, tapi juga buat baca, belajar, dan ngelakuin penelitian biar lebih produktif.
15.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor budaya <i>copy paste</i> yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Curup ?
	Jawaban	Disini kami ngebimbing mahasiswa bikin kutipan parafrase, ringkasan, dan daftar pustaka sesuai kaidah ilmiah biar terbiasa ngolah informasi dengan benar. Kita juga rutin ngadain program literasi dan pelatihan akademik buat ningkatin skill mereka. Tujuannya biar mahasiswa lebih banyak baca, diskusi, dan analisis informasi, jadi terbiasa ngasilin ide dan pemikiran sendiri.
16.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor sarana yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kami lakuin pemeliharaan fasilitas secara berkala mastiin seluruh sarana dan prasarana perpustakaan selalu dalam kondisi baik dan siap dipake mahasiswa. Kita juga ngusulin pengembangin sarana perpustakaan ke pihak kampus, nyampein kebutuhan fasilitas baru biar layanan perpustakaan makin optimal dalam dukung kegiatan belajar dan penelitian mahasiswa.
17.	Pertanyaan	Bagaimana pustakawan dalam mengatasi faktor kurangnya motivasi yang sering mempengaruhi minat baca mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?

	Jawaban	Sebisa mungkita kami memberikan layanan yang ramah dan membantu, sikap responsif dan profesional kita bisa dorong mahasiswa buat lebih sering berkunjung dan manfaatin layanan perpustakaan. Kita juga ngajak mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai program perpustakaan supaya tumbuh rasa memiliki dan ketertarikan mereka terhadap kegiatan literasi.
--	---------	---

5. Nama : Dosi Atmanja Saputra
 Hari, tanggal : Senin, 15 Juni 2026
 Waktu : 10.30 WIB-Selesai
 Jabatan : Mahasiswa IPII

Surat Pernyataan kesediaan menjadi informan Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Dosi Atmanja Saputra Kode Informan : DAS Jabatan : Mahasiswa Prodi IPII IAIN Curup Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Nama : Khoirul Fadhl Arla Asal Institusi : IAIN Curup Judul Penelitian : Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa IAIN Curup Saya menyatakan bahwa: 1. Telah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. 2. Bersedia diwawancarai oleh peneliti selama penelitian berlangsung 3. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dengan sebenar-benarnya 4. Informasi yang saya berikan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran. Rejang Lebong, 15 Juni 2026 Hormat saya,  Dosi Atmanja Saputra	Lembar Member Check Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Dosi Atmanja Saputra Kode Informan : DAS Tanggal wawancara : Senin 15 Juni 2026 Waktu dan tempat wawancara: Ruang Kelas IPII, 10:30 WIB - Selesai Nama Peneliti : Khoirul Fadhl Arla Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca/mendengarkan/menerima ringkasan hasil wawancara saya yang telah dituliskan oleh peneliti. Saya menyatakan bahwa: ☒ Saya menyetujui hasil wawancara tersebut ☐ Saya menyetujui sebagian, namun terdapat koreksi atau tambahan (lihat catatan dibawah) ☐ Saya tidak menyetujui hasil wawancara tersebut Catatan/ Koreksi _____ _____ _____ Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Rejang Lebong, 15 April 2026 Hormat saya,  Dosi Atmanja Saputra
--	---



1.	Pertanyaan	Bagaimana layanan referensi dan literasi informasi perpustakaan IAIN Curup dalam memenuhi kebutuhan pemustaka mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Layanan referensi dan literasi informasi perpustakaan IAIN Curup sangat berjalan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa FUAD, 148etika layanan tersebut membantu saya dalam mengerjakan tugas kuliah dan mencari sumber yang lebih mudah, apalagi layanan referensi sangat cocok dan membantu buat mahasiswa 148etika pengerjaan skripsi.
2.	Pertanyaan	Apa saja faktor yang mempengaruhi minat baca pemustaka Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Faktor yang paling mempengaruhi minat baca saya itu lingkungan sama perkembangan teknologi. Sebab kebanyakan lingkungan pertemanan kami itu pada kurang mina dalam budaya membaca, maka kami jadi ikut-ikutan males. Apalagi sekarang ada HP, media sosial, game online. Jadi waktunya lebih banyak buat scroll tiktok atau main HP dari pada baca buku.

6. Nama : Muhammad Ferli Junizaldi
Hari, tanggal : Selasa, 16 Juni 2026
Waktu : 10.30 WIB-Selesai
Jabatan : Mahasiswa IAT

Surat Pernyataan kesediaan menjadi Informan		Lembar Member Check	
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:		Saya yang bertanda tangan dibawah ini:	
Nama	: Muhammad Ferli Junizaldi	Nama	: Muhammad Ferli Junizaldi
Kode Informan	: MFJ	Kode Informan	: MFJ
Jabatan	: Mahasiswa Prodi IAT IAIN Curup	Tanggal wawancara	: Selasa 16 Juni 2026
Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh:		Waktu dan tempat wawancara: Lingkungan Masjid, 10:30 WIB - Selesai	
Nama	: Khoirul Fadhl Arla	Nama Peneliti	: Khoirul Fadhl Arla
Asal Institusi	: IAIN Curup	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca/mendengarkan/menerima ringkasan hasil wawancara saya yang telah dituliskan oleh peneliti. Saya menyatakan bahwa:	
Judul Penelitian	: Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa IAIN Curup	☒ Saya menyetujui hasil wawancara tersebut	
Saya menyatakan bahwa:		☐ Saya menyetujui sebagian, namun terdapat koreksi atau tambahan (lihat catatan dibawah)	
1. Telah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.		☐ Saya tidak menyetujui hasil wawancara tersebut	
2. Bersedia diwawancani oleh peneliti selama penelitian berlangsung		Catatan/ Koreksi	
3. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dengan sebenar-benarnya		_____	
4. Informasi yang saya berikan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas.		_____	
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.		_____	
Rejang Lebong, 16 Juni 2026		Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.	
Hormat saya,		Rejang Lebong, 16 Juni 2026	
		Hormat saya,	
Muhammad Ferli Junizaldi			
		M. Ferli Junizaldi	



1.	Pertanyaan	Bagaimana layanan referensi dan literasi informasi perpustakaan IAIN Curup dalam memenuhi kebutuhan pemustaka mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Pelayanan referensi di perpustakaan IAIN Curup sangat membantu mahasiswa FUAD buat nemuin sumber informasi yang sesuai sama tugas kuliah dan penelitian. Pustakawan juga ngasih bimbingan langsung kalau ada yang bingung cari bahan, plus ada literasi informasi berupa pelatihan cara nyari, ngevaluasi, dan pake informasi digital biar mahasiswa nggak asal comot dari internet.
2.	Pertanyaan	Apa saja faktor yang mempengaruhi minat baca pemustaka Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Menurut saya faktor mempengaruhi itu kebiasaan <i>Copy Paste</i> . Soalnya banyak dari kami mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah banyak yang bisa selesai cuman dengan mencari ringkasan di <i>goggle</i> terus <i>Copy Paste</i> . Jadi kita nggak perlu lagi baca buku atau jurnal secara mendalam. Lama kelamaan kebiasaan baca jadi hilang karena ngerasa nggak perlu.

7. Nama : Rafly Husein Al-Asy'ari
 Hari, tanggal : Rabu, 17 Juni 2026
 Waktu : 10.30 WIB-Selesai
 Jabatan : Mahasiswa BPI

Surat Pernyataan kesediaan menjadi Informan Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Rafly Husein Al-Asy'ari Kode Informan : RHA Jabatan : Mahasiswa Prodi BPI IAIN Curup Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Nama : Khoirul Fadhil Arla Asal Institusi : IAIN Curup Judul Penelitian : Penerapan Perputakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa IAIN Curup Saya menyatakan bahwa: 1. Telah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. 2. Bersedia diwawancarai oleh peneliti selama penelitian berlangsung 3. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dengan sebenar-benarnya 4. Informasi yang saya berikan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran. Rejang Lebong, 17 Juni 2026 Hormat saya,  Rafly Husein Al-Asy'ari	Lembar Member Check Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Rafly Husein Al-Asy'ari Kode Informan : RHA Tanggal wawancara : Rabu 17 Juni 2026 Waktu dan tempat wawancara: Ruang Kelas BPI, 10:30 WIB - Selesai Nama Peneliti : Khoirul Fadhil Arla Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca/mendengarkan/menerima ringkasan hasil wawancara saya yang telah dituliskan oleh peneliti. Saya menyatakan bahwa: ☐ Saya menyetujui hasil wawancara tersebut ☐ Saya menyetujui sebagian, namun terdapat koreksi atau tambahan (lihat catatan dibawah) ☐ Saya tidak menyetujui hasil wawancara tersebut Catatan/ Koreksi _____ _____ _____ Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Rejang Lebong, 17 Juni 2026 Hormat saya,  Rafly Husein Al-Asy'ari
--	---



1.	Pertanyaan	Bagaimana layanan referensi dan literasi informasi perpustakaan IAIN Curup dalam memenuhi kebutuhan pemustaka mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Disini kami sangat terbantu sekali dengan pelayanan perpustakaan dari para Pustakawan sangat baik, dan berpengaruh terhadap minat baca kami, serta kami sadar membaca dapat membantu kami memahami materi perkuliahan, menambah wawasan, serta meningkatkan kualitas diri agar lebih sering membaca berbagai sumber bacaan, baik buku, jurnal, maupun artikel.
2.	Pertanyaan	Apa saja faktor yang mempengaruhi minat baca pemustaka Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Kalau saya pribadi, faktor yang mempegaruhi itu dari segi sarana yang mana kalau ruang baca di perpustakaan kurang nyaman, koleksi bukunya kurang update, atau akses <i>e-journal</i> ribet, kami jadi males ke perpustakaan

8. Nama : Diki Akdiasa
Hari, tanggal : Kamis, 18 Juni 2026
Waktu : 10.30 WIB-Selesai
Jabatan : Mahasiswa KPI

Surat Pernyataan kesediaan menjadi Informan		Lembar Member Check	
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:		Saya yang bertanda tangan dibawah ini:	
Nama	: Diki Akdiasa	Nama	: Diki Akdiasa
Kode Informan	: DA	Kode Informan	: DA
Jabatan	: Mahasiswa Prodi KPI IAIN Curup	Tanggal wawancara	: Kamis 18 Juni 2026
Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh:		Waktu dan tempat wawancara: Tempat tinggal, 10:30 WIB - Selesai	
Nama	: Khoirul Fadhil Arla	Nama Peneliti	: Khoirul Fadhil Arla
Asal Institusi	: IAIN Curup	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca/mendengarkan/menerima ringkasan hasil wawancara saya yang telah dituliskan oleh peneliti. Saya menyatakan bahwa:	
Judul Penelitian	: Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa IAIN Curup	☒ Saya menyetujui hasil wawancara tersebut	
Saya menyatakan bahwa:		☐ Saya menyetujui sebagian, namun terdapat koreksi atau tambahan (lihat catatan dibawah)	
1. Telah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.		☐ Saya tidak menyetujui hasil wawancara tersebut	
2. Bersedia diwawancarai oleh peneliti selama penelitian berlangsung		Catatan/ Koreksi	
3. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dengan sebenar-benarnya		_____	
4. Informasi yang saya berikan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas.		_____	
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.		_____	
Rejang Lebong, 18 Juni 2026		Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.	
Hormat saya,		Rejang Lebong, 18 Juni 2026	
		Hormat saya,	
Diki Akdiasa			
		Khoirul Fadhil Arla	



1.	Pertanyaan	Bagaimana layanan referensi dan literasi informasi perpustakaan IAIN Curup dalam memenuhi kebutuhan pemustaka mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Layanan referensi dan literasi informasi di perpustakaan IAIN Curup sangat membantu kami mahasiswa FUAD nemuin bahan yang sesuai buat kuliah dan penelitian. Peranan Pustakawan juga sangat membantu kami dalam memberikan arahan seperti cara mencari buku, jurnal, skripsi, sampai akses koleksi digital lewat OPAC, kelengkapan koleksi, kualitas pelayanan, fasilitas, sudah sangat memadai.
2.	Pertanyaan	Apa saja faktor yang mempengaruhi minat baca pemustaka Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ?
	Jawaban	Hal yang paling mempengaruhi itu kurangnya motivasi dari diri sendiri. Jadi kami selaku mahasiswa nggak sadar kalau baca itu penting buat nambah wawasan dan nilai. Kadang saya mikir “yang penting tugas kelar”, bukan “gimana caranya saya lebih paham lewat baca”. Jadi motivasi buat baca itu sebelumnya rendah banget.

BIODATA PENULIS



Nama : Khoirul Fadhil Arla
Tempat, Tanggal lahir : Lubuk Linggau, 06 April 2004
Alamat : Ds. Setia Marga, Kab. Musi Rawas Utara
Instansi : IAIN Curup
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Ayah : Aria Romiko
Ibu : Noprianti Erlinda
Agama : Islam
No Hp : 085669546170
Email : fadhilarla9@gmail.com
khoirulfarla@iaincurup.ac.id

Riwayat Pendidikan

2009-2015 : SDN Setia Marga
2015-2018 : MTs Mazro'illah
2018-2021 : MA Mazro'illah
2021- Sekarang : IAIN Curup

